ANALISIS DETERMINAN ADOPSI *CLOUD ACCOUNTING* PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM): STUDI EMPIRIS MENGGUNAKAN *STRUCTURAL EQUATION MODELING* (SEM)

SKRIPSI

Ditulis Oleh:

Nama : Dwi Siwi Susilowati

Nomor Mahasiswa : 22312138

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2026

ANALISIS DETERMINAN ADOPSI *CLOUD ACCOUNTING* PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM): STUDI EMPIRIS MENGGUNAKAN *STRUCTURAL EQUATION MODELING* (SEM)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Dwi Siwi Susilowati

Nomor Mahasiswa: 22312138

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 24 April 2026

Penulis



HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS DETERMINAN ADOPSI *CLOUD ACCOUNTING* PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM): STUDI EMPIRIS MENGGUNAKAN *STRUCTURAL EQUATION MODELING* (SEM)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Dwi Siwi Susilowati

Nomor Mahasiswa: 22312138

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 23 April 2026

Dosen Pembimbing,



(Rizki Hamdani, S.E., M.Ak., Ak., CA.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Determinan Adopsi Cloud Accounting pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM): Studi Empiris Menggunakan Structural Equation Modeling (SEM)

Disusun oleh : DWI SIWI SUSILOWATI

Nomor Mahasiswa : 22312138

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Jum'at, 08 Mei 2026

Penguji/Pembimbing Skripsi : Rizki Hamdani, SE., Ak., M.Ak.

Penguji : Aditya Pandu Wicaksono, SE., Ak., M.Ak.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahi rabbil 'alamin. Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kekuatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Determinan Adopsi *Cloud Accounting* pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM): Studi Empiris Menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM)". Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat iman, nikmat ilmu, dan nikmat kesehatan, serta senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan cahaya keimanan.
3. Kedua orang tua penulis, Bapak Supriyono dan Ibu Dwi Handayani, serta saudara-saudara yang dengan tulus memberikan doa yang tiada putus,

dukungan moral dan materil, serta cinta yang menjadi sumber kekuatan bagi penulis.

4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA., CIPSAS., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajaran pimpinan Fakultas.
5. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Rizki Hamdani, S.E., M.Ak., Ak., CA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, pegawai, dan staf Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, bantuan, serta dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman perkuliahan yang telah menemani, membantu, dan merangkul penulis sejak awal masa perkuliahan hingga saat ini, khususnya Askia dan Raras yang menjadi tempat berkeluh kesah dan penyemangat di tengah tekanan perkuliahan. Selain itu, teman-teman sejak SMP dan SMA, seperti Anin, Irma, Aisyah, Chika, Desi, Intan, dan teman-teman lainnya yang telah memberikan dukungan dan tawa bersama yang tidak pernah pudar. Tidak lupa pula teman seperjuangan, yaitu Ambar, yang menjadi teman bimbingan dalam penyusunan skripsi.

9. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis tuliskan dan sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah ilmu dan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkannya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 20 April 2026

Penulis,

Dwi Siwi Susilowati

DAFTAR ISI

ANALISIS DETERMINAN ADOPSI *CLOUD ACCOUNTING* PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM): STUDI EMPIRIS MENGGUNAKAN *STRUCTURAL EQUATION MODELING* (SEM) i

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI viii

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xv

ABSTRACT xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Tujuan Penelitian 8

1.4 Manfaat Penelitian 8

1.5 Sistematika Pembahasan 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA 11

2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel **11**

2.1.1 Kerangka kerja *Technology-Organization-Environment* (TOE) 11

2.1.2 *Technology Acceptance Model* (TAM) 13

2.1.3 Mengembangkan kerangka kerja gabungan TAM-TOE 14

2.1.4 Keunggulan Relatif 16

2.1.5 Kesesuaian 17

2.1.6 Sumber Daya Organisasi 17

2.1.7 Kemampuan Karyawan 18

2.1.8 Dukungan Manajemen Puncak 19

2.1.9 Tekanan Kompetitif 20

2.1.10 Tekanan Mimetik 21
2.1.11 Tekanan Normatif 22
2.1.12 Persepsi Kemudahan Penggunaan 23
2.1.13 Persepsi Kegunaan 23
2.1.14 Niat untuk Mengadopsi *Cloud accounting (Intention to Adopt Cloud accounting)* 24
2.1.15 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) 25
2.2 Telaah Penelitian Terdahulu 27
2.3 Hipotesis Penelitian 30
2.3.1 Pengaruh keunggulan relatif terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).... 30
2.3.2 Pengaruh kesesuaian (*compatibility*) terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) 32
2.3.3 Pengaruh sumber daya organisasi (*organizational resources*) terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) 33
2.3.4 Pengaruh kemampuan karyawan (*employee capability*) terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) 34
2.3.5 Pengaruh dukungan manajemen puncak (*top management support*) terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) 35
2.3.6 Pengaruh tekanan kompetitif (*competitive pressure*) terhadap niat untuk mengadopsi *cloud accounting* 36
2.3.7 Pengaruh tekanan mimetik (*mimetic pressure*) terhadap niat untuk mengadopsi *cloud accounting* 37
2.3.8 Pengaruh tekanan normatif (*normative pressure*) terhadap niat untuk mengadopsi *cloud accounting* 37
2.3.9 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived ease of use*) terhadap Persepsi Kegunaan (*Perceived usefulness*) dan Niat untuk mengadopsi *cloud accounting* 38
2.3.10 Pengaruh Persepsi Kegunaan (*Perceived usefulness*) terhadap Niat untuk mengadopsi *cloud accounting* 39
2.4 Kerangka penelitian 40
BAB III METODE PENELITIAN 41
3.1 Metode Penelitian 41

3.2 Subjek dan Objek Penelitian 41
3.3 Populasi dan Sampel 42
3.4 Teknik Pengambilan Sampel 43
3.5 Sumber Data 44
3.5.1 Jenis Data 44
3.5.2 Teknik Pengambilan Data 44
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 46
3.6.1 Keunggulan Relatif 46
3.6.2 Kesesuaian 47
3.6.3 Sumber Daya Organisasi 48
3.6.4 Kemampuan Karyawan 48
3.6.5 Dukungan Manajemen Puncak 49
3.6.6 Tekanan Kompetitif 50
3.6.7 Tekanan Mimetik 50
3.6.8 Tekanan Normatif 51
3.6.9 Persepsi Kegunaan 52
3.6.10 Persepsi Kemudahan Penggunaan 53
3.6.11 Niat untuk Mengadopsi *Cloud accounting* 53
3.7 Metode Analisis Data 54
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif 54
3.7.2 Model Pengukuran (*Measurement Model/Outer Model*) 55
3.7.3 Model Struktural (*Structural Model/Inner Model*) 56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 57
4.1 Hasil Pengumpulan Data 57
4.2 Karakteristik Responden 57
4.3 Deskriptif Variabel Penelitian 58
4.4 Hasil Uji Model Pengukuran (*Measurement Model/Outer Model*) 60
4.4.1 Uji Validitas 60
4.4.2 Uji Reliabilitas 63
4.5 Hasil Uji Model Struktural (*Structural Model/Inner Model*) 64
4.5.1 Uji *R-square* 64
4.5.2 Uji Hipotesis (*Path Coefficient*) 65

BAB V PENUTUP 75
5.1 Kesimpulan 75
5.2 Keterbatasan Penelitian 76
5.3 Saran 76
DAFTAR PUSTAKA 77
LAMPIRAN 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian..... 40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 27
Tabel 3.1 Skala Likert 45
Tabel 3.2 Indikator Keunggulan Relatif 47
Tabel 3.3 Indikator kesesuaian 47
Tabel 3.4 Indikator Sumber Daya Organisasi 48
Tabel 3.5 Indikator Kemampuan Karyawan 49
Tabel 3.6 Indikator Dukungan Manajemen Puncak 50
Tabel 3.7 Indikator Tekanan Kompetitif 50
Tabel 3.8 Indikator Tekanan Mimetik 51
Tabel 3.9 Indikator Tekanan Normatif 52
Tabel 3.10 Indikator Persepsi Kegunaan 52
Tabel 3.11 Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan 53
Tabel 3.12 Indikator Niatu untuk Mengadopsi Cloud accounting 54
Tabel 4.1 Demografi Karakteristik Responden 57
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif 58
Tabel 4.3 Initial Item Loading dan AVE 60
Tabel 4.4 Hasil Uji Diskriminan 62
Tabel 4.5 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability 63
Tabel 4.6 Nilai R-square 64
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis dan Path Coefficient 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 84
Lampiran 2 Tabulasi Data 91
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif 109
Lampiran 4 Validitas dan Reliabilitas Konstruk 110
Lampiran 5 Outer Loading 111
Lampiran 6 Hasil Uji Evaluasi Model 112
Lampiran 7 R-Square 113
Lampiran 8 Path Coefficients 114

ABSTRAK

Penerapan *cloud accounting* menjadi solusi bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan pengambilan keputusan. Namun, tingkat adopsinya di Indonesia, khususnya Kabupaten Sleman, masih rendah. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat adopsi *cloud accounting* pada UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan pendekatan integrasi *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Technology-Organization-Environment* (TOE) *framework*. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan survei terhadap 205 responden yang terdiri dari pemilik atau akuntan UMKM di Kabupaten Sleman. Data dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) dengan SmartPLS 4. Hasil menunjukkan bahwa persepsi kegunaan (PU), persepsi kemudahan penggunaan (PEU), dan tekanan mimetik (MP) berpengaruh signifikan terhadap niat adopsi, dengan PU sebagai faktor terkuat. Faktor teknologi dan organisasi yang berpengaruh signifikan terhadap PU adalah PEU, dukungan manajemen puncak (TMS), dan keunggulan relatif (RA), yang selanjutnya mendorong niat adopsi. PEU dipengaruhi secara signifikan oleh kemampuan karyawan (EC) dan dukungan manajemen puncak (TMS). Faktor yang tidak berpengaruh signifikan meliputi tekanan kompetitif (CP), tekanan normatif (NP), kesesuaian (CO), sumber daya organisasi (OR), serta keunggulan relatif (RA) terhadap PEU. Penelitian ini memberikan pemahaman baru bahwa tidak semua faktor TAM-TOE berpengaruh signifikan terhadap niat adopsi *cloud accounting* pada UMKM di Kabupaten Sleman.

Kata kunci: *cloud accounting*, niat adopsi, TAM, TOE, UMKM

ABSTRACT

The application of cloud accounting is a solution for MSMEs to improve efficiency and decision-making. However, its adoption rate in Indonesia, especially Sleman Regency, is still low. This study aims to analyze the factors that affect the intention to adopt cloud accounting in MSMEs in Sleman Regency using the Technology Acceptance Model (TAM) and Technology-Organization-Environment (TOE) framework integration approach. The study used a quantitative method with a survey of 205 respondents consisting of MSME owners or accountants in Sleman Regency. The data was analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS) with SmartPLS 4. The results showed that perceived usefulness (PU), ease of perceived ease of use (PEU), and mimetic pressure (MP) had a significant effect on adoption intent, with PU being the strongest factor. The technological and organizational factors that have a significant effect on PU are PEU, top management support (TMS), and relative advantage (RA), which further drives adoption intentions. PEU is significantly influenced by employee capability (EC) and top management support (TMS). Factors that do not have a significant effect include competitive pressure (CP), normative pressure (NP), compatibility (CO), organizational resources (OR), and relative advantage (RA) to PEU. This study provides a new understanding that not all TAM-TOE factors have a significant effect on the intention to adopt cloud accounting in MSMEs in Sleman Regency.

Keywords: cloud accounting, adoption intention, TAM, TOE, MSME

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menarik perhatian luas di seluruh dunia serta di berbagai tingkatan usaha, termasuk pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama dalam merespons dinamika dan tantangan bisnis yang terus bermunculan. Peran UMKM secara global telah diakui secara signifikan, mengingat usaha ini dipandang sebagai penggerak utama yang mampu meningkatkan status ekonomi, daya saing, dan kapabilitas inovasi suatu negara (Putri et al., 2024).

Perkembangan teknologi yang pesat, khususnya komputasi awan (*cloud computing*), telah membuka peluang baru bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan bisnis. *Cloud computing* adalah salah satu teknologi yang paling cepat diadopsi oleh pelaku bisnis (Musyaffi et al., 2025). Teknologi ini menawarkan layanan berbasis langganan yang fleksibel, sehingga pengguna dapat mengakses sumber daya komputasi seperti penyimpanan data dan perangkat lunak tanpa perlu investasi besar di awal (Mujalli et al., 2024). Ketika diterapkan dalam pengelolaan keuangan, teknologi ini disebut akuntansi awan (*cloud accounting*), yang memfasilitasi UMKM untuk mencatat, memproses, dan melaporkan transaksi keuangan secara langsung melalui platform online (Musyaffi et al., 2025).

Meskipun memiliki potensi besar, penggunaan *cloud accounting* di kalangan UMKM Indonesia masih rendah. Data Riset Business Fitness Index 2024 menunjukkan bahwa 77% UMKM di Indonesia masih menggunakan

pencatatan keuangan manual, yang sering kali tidak rapi dan rentan kesalahan (Fauzi, 2025). Hal ini menjadi tantangan cukup serius mengingat besarnya kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM, sektor UMKM terdiri dari 64,2 juta unit usaha, menyumbang 61,07% terhadap PDB, menyerap 97% tenaga kerja, dan berkontribusi pada 60,4% total investasi dalam negeri (Limanseto, 2021). Dengan kontribusi sebesar ini, peningkatan kemampuan UMKM melalui penggunaan teknologi menjadi hal yang sangat diperlukan.

Dalam merespons kesenjangan ini, komputasi awan menempati posisi strategis sebagai landasan kritis dalam operasi bisnis digital, sebuah signifikansi yang menjadikannya layak disebut sebagai "solusi pamungkas" (*silver bullet*) menurut Okai et al., (2014). Akuntansi berbasis *cloud* berkembang sebagai solusi efisien untuk mendukung proses dan operasi bisnis (Alqudah et al., 2024). Meskipun sebagian besar masih bertahan dengan cara manual, terdapat tren positif dimana sejumlah UMKM telah mulai bertransisi. Fakta menunjukkan bahwa UMKM telah mulai mengintegrasikan sistem akuntansi untuk mencapai sejumlah tujuan strategis seperti meraih keunggulan bersaing, meringankan beban biaya, mengoptimalkan tata kelola, menyediakan layanan yang lebih efektif, meningkatkan fungsi-fungsi manajemen, dan meminimalkan tingkat kesalahan (Saad et al., 2022). Dalam konteks ini, sistem akuntansi berperan sebagai sebuah instrumen inovasi yang menyempurnakan proses akuisisi, penyimpanan, dan pemrosesan data akuntansi serta keuangan, yang pada gilirannya menjadi dasar bagi manajemen dalam mengambil keputusan.

Lebih lanjut, sistem ini mampu menciptakan tingkat koordinasi yang tinggi antar berbagai unit fungsional. Temuan penelitian terbaru di sektor UMKM semakin menegaskan posisi sentral dukungan Teknologi Informasi (TI) dalam mendukung seluruh proses bisnis (Saad et al., 2022).

Di sisi lain, pasar *cloud computing* di Indonesia terus tumbuh. Laporan Boston Consulting Group menyebutkan bahwa pasar *cloud* Indonesia diprediksi tumbuh rata-rata 25% per tahun, dengan nilai pasar mencapai USD 0,8 miliar pada tahun 2023 (Waranggani, 2022). Riset terbaru dari PwC pada akhir 2021 juga menunjukkan bahwa UMKM yang telah menggunakan *cloud* mengalami peningkatan pendapatan rata-rata sebesar 20% (Waranggani, 2022). Data-data ini menegaskan bahwa *cloud accounting* bukan sekadar tren teknologi, tetapi juga peluang nyata untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Secara geografis, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu wilayah dengan pertumbuhan UMKM yang cukup pesat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi DIY pada triwulan II-2025 mencapai 5,49%, lebih tinggi dari rata-rata nasional (Subarkah, 2025). Ketangguhan ekonomi DIY yang ditopang UMKM juga tampak dari realisasi ekspornya. Baru-baru ini, salah satu UMKM di daerah ini berhasil melakukan ekspor perdana produk furnitur melalui kegiatan pelepasan ekspor serentak nasional. Ekspor tersebut dilepas dari CV Sorajati Dharma Biru di Maguwoharjo, Sleman, pada Selasa (17/12). Pencapaian ini menandai keterlibatan perdana Sleman sebagai salah satu dari delapan lokasi strategis pelepasan ekspor nasional, sekaligus menunjukkan kontribusi nyata kabupaten

tersebut dalam mendorong UMKM berorientasi global (Humas Pemda DIY, 2025).

Transformasi digital kini menjadi sebuah keharusan strategis yang tidak dapat dihindari oleh para pelaku UMKM untuk tetap kompetitif dan berkelanjutan dalam lanskap bisnis yang semakin terdigitalisasi (Janati, 2023). Kabupaten Sleman, sebagai bagian dari DIY, bahkan menempati peringkat pertama dalam Indeks Ekonomi Digital untuk kategori kabupaten (Sunartono, 2023). Kesiapan digital yang tinggi ini menjadikan Sleman sebagai lokasi yang cocok untuk meneliti penggunaan *cloud accounting* pada UMKM di wilayah non-metropolitan yang memiliki infrastruktur digital yang cukup baik.

Sejauh ini, penelitian tentang adopsi *cloud accounting* masih terbatas, khususnya di konteks UMKM Indonesia. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menggunakan kerangka *Technology-Organization-Environment* (TOE) tanpa memasukkan aspek perilaku pengguna dari *Technology Acceptance Model* (TAM), seperti yang dilakukan di Yordania (Lutfi, 2022; Saad et al., 2022), Thailand (Sastararuji et al., 2022), dan Tiongkok (Chen et al., 2023). Sementara itu, penelitian yang telah menggabungkan TOE dan TAM (Mujalli et al., 2024; Putri et al., 2024) dilakukan di negara dengan kondisi regulasi dan budaya bisnis yang berbeda, seperti Arab Saudi dan Greater Jakarta, sehingga belum tentu sesuai dengan kondisi UMKM di Indonesia, terutama di luar kota besar.

Berdasarkan tinjauan literatur, tantangan dalam adopsi *cloud accounting* dapat dikelompokkan ke dalam tiga dimensi, yaitu teknologi, organisasi, dan

lingkungan. Pertama, terdapat tantangan teknologi dalam penerapan komputasi awan (*cloud computing*), yang ditandai oleh integrasi sistem yang tidak sederhana, permasalahan kesesuaian antara aplikasi lama dengan sistem *cloud*, serta kebutuhan akan keahlian teknis khusus yang tidak selalu tersedia di dalam organisasi. Kedua, pada tingkat organisasi, adopsi *cloud accounting* memerlukan komitmen manajemen puncak, perubahan budaya kerja, serta investasi dalam pelatihan dan sumber daya manusia yang mumpuni (Mujalli et al., 2024). Ketiga, dalam konteks lingkungan, tekanan kompetitif pasar, kekhawatiran keamanan data, serta peran penyedia layanan *cloud* turut memengaruhi keputusan adopsi (Ma et al., 2021).

Kerangka TOE yang dikemukakan oleh Tornatzky (1990) dan model TAM yang dikembangkan oleh Davis (1989) dinilai paling tepat untuk menjelaskan adopsi akuntansi berbasis *cloud* pada perusahaan. Faktor teknologi dan organisasi memengaruhi *perceived ease of use*, yaitu tingkat sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan suatu sistem tidak memerlukan usaha, serta *perceived usefulness*, yaitu tingkat sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1989). Kedua persepsi ini berperan penting dalam menentukan tingkat penerimaan akuntansi berbasis *cloud*. Selain itu, faktor lingkungan seperti ketersediaan layanan, keandalan sistem, dan isu keamanan data juga turut memengaruhi keputusan perusahaan dalam mengadopsi akuntansi berbasis *cloud* (Mujalli et al., 2024).

Kerangka TOE terdiri atas tiga konstruk utama, yaitu teknologi, organisasi, dan lingkungan, sedangkan *Perceived usefulness* (PU) dan *Perceived ease of use* (PEU) merupakan variabel inti dalam model TAM. Berbagai penelitian adopsi teknologi menunjukkan bahwa TAM efektif dalam memprediksi dan menjelaskan niat pengguna dalam berbagai konteks. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan TAM sebagai model dasar dengan mengintegrasikan beberapa konstruk dari kerangka TOE agar model yang diusulkan lebih relevan dan mampu menjelaskan adopsi akuntansi berbasis *cloud* secara lebih menyeluruh (Bello et al., 2021; Mujalli et al., 2024).

Meskipun kerangka TAM-TOE telah digunakan dalam penelitian adopsi teknologi, penerapannya dalam konteks akuntansi berbasis *cloud* menunjukkan bahwa model tersebut masih dapat disesuaikan. Temuan awal dari penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa dua konstruk dalam model referensi, yaitu *complexity* (kompleksitas) dan *coercive pressure* (tekanan koersif), belum menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif ini melakukan penyempurnaan model melalui dua penyesuaian. Pertama, menghapus variabel *complexity* untuk menghasilkan model yang lebih sederhana dan efisien. Kedua, mengganti variabel *coercive pressure* dengan *competitive pressure* (tekanan kompetitif). Penyesuaian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam lingkungan pasar yang kompetitif, tekanan untuk meniru dan menyamai pesaing (*competitive pressure*) lebih relevan dalam memengaruhi keputusan adopsi teknologi dibandingkan tekanan regulasi (*coercive pressure*) (Mady et al., 2022).

Atas fenomena belum optimalnya penerapan teknologi akuntansi berbasis komputasi awan (*cloud accounting*) pada UMKM, peneliti tertarik untuk menganalisis penelitian dengan judul: "Analisis Determinan Adopsi *Cloud Accounting* pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM): Studi Empiris Menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM)". Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran langsung mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan *cloud accounting*, yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemilik dan karyawan UMKM dalam pengambilan keputusan investasi teknologi, pelatihan, dan evaluasi sistem untuk menunjang pengelolaan keuangan usaha serta menghasilkan ruang penelitian yang lebih luas dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas UMKM di Kabupaten Sleman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi niat adopsi *cloud accounting* pada UMKM?
2. Bagaimana pengaruh faktor teknologi dan organisasi terhadap persepsi kegunaan (PU) yang selanjutnya memengaruhi niat UMKM untuk mengadopsi *cloud accounting*?
3. Bagaimana pengaruh faktor lingkungan terhadap niat adopsi *cloud accounting* pada UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi niat adopsi *cloud accounting* pada UMKM.
2. Menganalisis pengaruh faktor teknologi dan organisasi terhadap persepsi kegunaan (PU) yang selanjutnya memengaruhi niat UMKM untuk mengadopsi *cloud accounting*.
3. Menguji pengaruh faktor lingkungan terhadap niat adopsi *cloud accounting* pada UMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Manfaat Teoretis:

a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis.
b. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan bukti empiris mengenai penerapan model TAM-TOE dalam konteks adopsi *cloud accounting* pada UMKM di Kabupaten Sleman dari sudut pandang pengguna langsung, yaitu pemilik dan karyawan yang terlibat dalam pengelolaan keuangan usaha.

Manfaat Praktis:

a. Bagi Pemilik dan Karyawan UMKM

Memberikan gambaran langsung mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan *cloud accounting*, yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi teknologi, pelatihan, dan evaluasi sistem untuk menunjang pengelolaan keuangan usaha.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai akuntansi, khususnya yang terkait dengan adopsi teknologi *cloud accounting* pada UMKM.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan akan disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori yang digunakan dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, yang mencakup subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan penelitian serta saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan yang diperoleh.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel

2.1.1 Kerangka kerja *Technology-Organization-Environment* (TOE)

Kerangka kerja *Technology-Organization-Environment* (TOE) pertama kali diperkenalkan oleh Tornatzky (1990) sebagai model untuk menjelaskan berbagai bentuk adopsi Sistem Informasi/Teknologi Informasi (IS/IT) pada tingkat organisasi (Mujalli et al., 2024). Kerangka ini memiliki keunggulan dibandingkan model lain dalam menilai adopsi, pemanfaatan, dan penciptaan nilai dari inovasi teknologi karena mengintegrasikan variabel teknologi, organisasi, dan lingkungan. Keabsahan kerangka ini telah diterima secara luas dalam komunitas akademik (Lutfi, 2022; Ma et al., 2021; Mubarak dan Musa, 2024; Putri et al., 2024; Saad et al., 2022; Sastararuji et al., 2022).

Penerapan dan pengujian empiris kerangka kerja TOE telah memberikan wawasan mendalam mengenai adopsi teknologi, seperti *electronic data interchange* dan sistem informasi. Kerangka ini mengidentifikasi tiga faktor penentu. Pertama, faktor teknologi mencakup karakteristik inovasi, baik yang sudah ada maupun yang baru, termasuk keunggulan relatif, kompleksitas, kesesuaian, serta keamanan dan privasi. Kedua, faktor organisasi mencakup ruang lingkup organisasi, dukungan manajemen puncak, budaya organisasi, kompleksitas struktur, kualitas sumber daya manusia, kesiapan organisasi, serta ketersediaan sumber daya.

Ketiga, faktor lingkungan mencakup pengaruh eksternal seperti kompetitor, mitra bisnis, faktor budaya, dukungan atau insentif pemerintah, serta ketersediaan infrastruktur teknologi yang mendukung. Secara kolektif, interaksi dari ketiga faktor ini dapat mendorong ataupun menghambat operasional bisnis (Mujalli et al., 2024; Sastararuji et al., 2022). Kerangka ini bersifat fleksibel dan tidak terbatas pada industri maupun ukuran organisasi tertentu, sehingga mampu memberikan pandangan holistik mengenai proses adopsi dan implementasi teknologi, tantangan yang dapat muncul, serta dampaknya terhadap rantai nilai organisasi (Mujalli et al., 2024).

Terdapat beberapa faktor dalam kerangka TOE yang terbukti memengaruhi adopsi teknologi. Namun, dalam penelitian ini, fokus kajian dibatasi pada faktor-faktor spesifik. Pada faktor teknologi, penelitian berfokus pada keunggulan relatif (*relative advantage*) dan kesesuaian (*compatibility*). Pada faktor organisasi, fokus penelitian adalah pada sumber daya organisasi (*organizational resources*), kemampuan karyawan (*employee capability*), dan dukungan manajemen puncak (*top management support*). Sementara pada faktor lingkungan, penelitian ini membahas tekanan kompetitif (*competitive pressure*), tekanan mimetik (*mimetic pressure*), dan tekanan normatif (*normative pressure*).

2.1.2 *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) secara luas diakui sebagai kerangka teoretis yang sangat berhasil untuk memahami adopsi dan penggunaan IT, sekaligus merupakan instrumen global untuk menganalisis proses penyerapan dan adopsi teknologi informasi (Mujalli et al., 2024; Putri et al., 2024). Model ini memfasilitasi peramalan (*forecasting*) adopsi dan pemanfaatan IT oleh individu dalam lingkungan profesional dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan (Mujalli et al., 2024). TAM juga berfungsi sebagai kerangka umum untuk memahami evolusi IT dan pola adopsinya, serta mengukur sikap pengguna terhadap IT dan persepsi kegunaannya dalam tugas-tugas (Putri et al., 2024).

Sebagai pengembangan teori, TAM mengombinasikan *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk menawarkan pemahaman yang jelas dan mendalam tentang perilaku pengguna (Davis, 1989). Model ini menjelaskan bahwa variabel eksternal memengaruhi pandangan (*views*) pengguna tentang kegunaan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) teknologi baru. Pengaruh ini secara tidak langsung memengaruhi keinginan (*desire*) pengguna untuk mengadopsi teknologi tersebut dan membentuk sikap (*attitudes*) mereka. Inti dari TAM adalah menjabarkan hubungan antara niat (*intention*) untuk menggunakan suatu teknologi dan penerimaannya (*acceptability*), dengan menekankan pentingnya Persepsi Kegunaan (PU) dan Persepsi Kemudahan

Penggunaan (PEU) sebagai faktor kunci yang memengaruhi adopsi sistem (Mujalli et al., 2024; Putri et al., 2024).

PU didefinisikan sebagai keyakinan individu bahwa suatu teknologi dapat meningkatkan kinerja (*performance*) mereka, sementara PEU adalah persepsi bahwa teknologi tersebut mudah diadopsi tanpa memerlukan usaha fisik yang signifikan atau proses pembelajaran yang sulit (Mujalli et al., 2024). Penerimaan teknologi baru bergantung pada kedua persepsi ini (Davis, 1989). Selain itu, TAM bertujuan menjelaskan hubungan antara tingkat adaptasi individu terhadap teknologi dan sikap yang terbentuk akibatnya, serta merinci faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap berbagai teknologi komputasi pengguna akhir (Putri et al., 2024). Meskipun mengakui pengaruh variabel eksternal, model TAM menganggap dampak (*impact*) variabel tersebut terhadap persepsi (*perceptions*) pengguna dapat diabaikan (*negligible*) (Mujalli et al., 2024).

2.1.3 Mengembangkan kerangka kerja gabungan TAM-TOE

Penelitian ini mengkaji dua model adopsi teknologi yang terkenal, yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) dan kerangka *Technology-Organization-Environment* (TOE). Meskipun kedua model ini telah terbukti signifikan dan relevan dalam menjelaskan adopsi teknologi, keduanya memiliki keterbatasan tertentu (Mujalli et al., 2024).

Model TAM tidak mampu menjelaskan faktor eksternal individu, namun dua konsep intinya (PU dan PEU) tetap kuat dan jelas (Chatterjee et al., 2021). Sementara itu, TOE fleksibel karena dapat menampung berbagai faktor kontekstual organisasi (Zhu dan Kraemer, 2005). Oleh karena itu, integrasi TOE dan TAM saling melengkapi, meskipun penggabungannya sulit akibat perbedaan jenis faktor dan tingkat analisisnya (Mujalli et al., 2024; Putri et al., 2024).

Perluasan TAM dengan memasukkan serangkaian variabel TOE merupakan pendekatan yang relevan untuk menganalisis adopsi komputasi awan (*cloud computing*) (Putri et al., 2024). Model TOE dikembangkan untuk memberikan pendekatan terpadu dalam mengadopsi teknologi informasi yang baru muncul, dan telah banyak diaplikasikan untuk mengelaborasi implementasi teknologi baru dalam berbagai konteks, termasuk komputasi awan (Putri et al., 2024). Dalam pendekatan integratif ini, faktor-faktor eksogen yang memengaruhi niat penggunaan dan efisiensi diturunkan dari studi perilaku individu dan disejajarkan dengan kerangka TOE, sedangkan PU dan PEU dianggap sebagai faktor esensial yang terkait dengan niat perilaku. Karakteristik adopsi *cloud accounting* yang relevan kemudian diintegrasikan ke dalam kerangka konseptual yang diusulkan (Mujalli et al., 2024). Dengan mengintegrasikan kedua metodologi (TAM dan TOE) ini, para akademisi dapat membangun hipotesis yang tepat untuk mengidentifikasi variabel kunci yang memengaruhi keputusan adopsi serta

merumuskan intervensi yang sesuai untuk mendorong adopsi sistem akuntansi berbasis *cloud* di UMKM (Putri et al., 2024).

2.1.4 Keunggulan Relatif

Keunggulan relatif, sebagaimana dikemukakan oleh Rogers (1983), merupakan konsep utama yang menjelaskan sejauh mana suatu teknologi baru dianggap memberikan manfaat yang lebih unggul dibandingkan dengan teknologi atau metode yang telah ada. Persepsi ini menjadi fondasi dalam proses adopsi teknologi, termasuk *cloud accounting* (Mujalli et al., 2024; Musyaffi et al., 2025). Dalam konteks *cloud accounting*, keunggulan relatif tersebut dimanifestasikan melalui berbagai manfaat operasional dan strategis yang dapat secara langsung dirasakan organisasi (Mujalli et al., 2024; Saad et al., 2022). Manfaat tersebut meliputi penghematan biaya yang signifikan, peningkatan efisiensi waktu dan produktivitas, serta kapabilitas teknis yang lebih adaptif seperti skalabilitas, fleksibilitas, mobilitas akses, dan model pembayaran sesuai pemakaian (*pay-per-use*). Bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), persepsi terhadap keunggulan ini menjadi sangat krusial (Saad et al., 2022). Keyakinan bahwa *cloud accounting* mampu meningkatkan kinerja organisasi, memberikan kontrol yang lebih besar atas pengeluaran teknologi informasi, serta mendukung kesuksesan operasional dan strategis, secara signifikan memengaruhi penerimaan pengguna dan keputusan adopsi (Musyaffi et al., 2025; Saad et al., 2022). Pada akhirnya, semakin jelas dan nyata keunggulan relatif yang dirasakan,

semakin tinggi pula kecenderungan dan kesiapan organisasi untuk mengimplementasikan teknologi inovatif tersebut dalam proses bisnisnya (Musyaffi et al., 2025).

2.1.5 Kesesuaian

Kesesuaian adalah sejauh mana suatu inovasi selaras dengan nilai-nilai, pengalaman sebelumnya, dan kebutuhan pengguna potensial (Chatterjee et al., 2021). Konsep ini mempertimbangkan kemampuan organisasi untuk mendamaikan teknologi dan inovasi baru dengan nilai, pola perilaku, dan pengalaman yang sudah ada (Mujalli et al., 2024). Dalam penerapannya, kesesuaian ini menjadi dasar penilaian ketika suatu inovasi dianggap selaras dengan kebutuhan serta praktik yang ada dari calon pengguna teknologi (Musyaffi et al., 2025). Dari sudut pandang organisasi, karakteristik teknologi ini dianggap terkait dengan pola dan perilaku pengguna yang terjadi, sehingga kesesuaian dianggap sebagai pendorong organisasi (Musyaffi et al., 2025). Secara praktis, kemampuan untuk mengubah prosedur setelah mengadopsi Sistem Informasi (IS) baru sebagai wujud kesesuaian ini dapat meningkatkan kualitas informasi, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan efisiensi (Mujalli et al., 2024).

2.1.6 Sumber Daya Organisasi

Sumber Daya Organisasi, yang didefinisikan berdasarkan persepsi dan evaluasi manajemen, mencakup tingkat kesadaran, komitmen, dan tata

kelola suatu organisasi dalam mengadopsi Teknologi Informasi (TI) (Katebi et al., 2022; Tawfik et al., 2023). Kompetensi Teknologi mengacu pada kemahiran dalam memanfaatkan aset teknologi internal organisasi, seperti infrastruktur TI dan kapabilitas internet. Adopsi sistem pertukaran data elektronik pada usaha kecil sangat dipengaruhi oleh persepsi terhadap ketersediaan sumber daya teknologi. Definisi komprehensif ini mencakup kesiapan finansial (ketersediaan dana untuk implementasi dan keberlanjutan komputasi awan) dan kesiapan teknologi (ketersediaan tenaga terampil dan infrastruktur untuk mengelola dan menggunakan komputasi awan) (Mujalli et al., 2024).

2.1.7 Kemampuan Karyawan

Berdasarkan *Technology-Organization-Environment* (TOE) *framework* yang dikemukakan oleh Tornatzky (1990), keputusan organisasi dalam mengadopsi teknologi dipengaruhi oleh tiga konteks utama, yaitu teknologi, organisasi, dan lingkungan. Dalam konteks organisasi, kemampuan karyawan (*employee capability*) menjadi faktor penting karena mencerminkan kesiapan internal organisasi dalam mengimplementasikan teknologi baru (Mujalli et al., 2024; Tornatzky, 1990). TOE *framework* menegaskan bahwa keberhasilan adopsi teknologi tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi itu sendiri, tetapi juga pada ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan

kompetensi yang memadai untuk mendukung proses implementasi secara efektif (Mujalli et al., 2024; Soni et al., 2018; Tornatzky, 1990).

Kemampuan karyawan merujuk pada tingkat keahlian, pengalaman, dan pemahaman tenaga kerja dalam menggunakan dan mengelola teknologi. Organisasi dengan karyawan yang kompeten secara teknis cenderung lebih berhasil dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi baru (Mujalli et al., 2024; Soni et al., 2018). Temuan ini diperkuat oleh Bello et al. (2021) yang menunjukkan bahwa kemampuan karyawan berperan signifikan dalam meningkatkan efektivitas adopsi teknologi, khususnya dalam konteks transformasi digital.

2.1.8 Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak mencakup visi, komitmen, dan keterlibatan aktif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan inovasi (Chen et al., 2023). Secara konseptual, hal ini merepresentasikan keterlibatan manajemen tingkat tinggi dalam menerima dan mengadopsi teknologi baru untuk tujuan bisnis (Putri et al., 2024; Saad et al., 2022). Dalam konteks organisasi, dukungan ini terbukti menjadi faktor penentu dalam mengatasi resistensi perubahan dan menjamin keberhasilan implementasi Teknologi Informasi (Chen et al., 2023). Bahkan, berbagai studi menempatkannya sebagai prediktor utama dalam proses adopsi TI/Sistem Informasi pada tingkat organisasi (Lutfi, 2022). Peran ini menjadi sentral khususnya pada UMKM yang tersentralisasi, di

mana keputusan strategis mengenai investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi umumnya berada di tangan manajemen puncak (Chen et al., 2023). Dukungan penuh dari manajemen senior terhadap adopsi teknologi baru merupakan prasyarat fundamental dalam menciptakan keunggulan kompetitif di pasar (Mujalli et al., 2024). Dukungan ini memampukan perusahaan mengatasi hambatan internal, sekaligus menempatkan pemilik atau manajer sebagai penggerak adopsi teknologi di lingkungan kerja (Mujalli et al., 2024; Tawfik et al., 2023).

2.1.9 Tekanan Kompetitif

Tekanan kompetitif merujuk pada tekanan yang dialami perusahaan dari pesaing di industri sejenis (Chen et al., 2023). Tekanan ini juga dipahami sebagai tingkat desakan yang dirasakan pelaku usaha dari para rivalnya, yang mendorong mereka untuk mengadopsi inovasi agar tidak gagal dalam bersaing (Lutfi, 2022). Dalam lingkungan bisnis yang tidak pasti akibat globalisasi dan *customization*, UMKM dengan dana terbatas dan daya tahan risiko yang rendah lebih rentan merasakan tekanan ini, sehingga cenderung mengikuti pesaingnya dalam menggunakan teknologi baru (Chen et al., 2023). Penelitian juga mengonfirmasi bahwa tekanan kompetitif berperan sebagai faktor pendorong yang mempercepat keputusan adopsi, khususnya bagi perusahaan berukuran menengah (Ma et al., 2021). Lebih lanjut, perusahaan yang beroperasi pada tingkat kompetitivitas menengah memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk mengadopsi sistem

berbasis *cloud* (Lutfi, 2022). Hal ini karena adopsi sistem semacam itu memberikan pandangan optimal terhadap pasar, meningkatkan produktivitas dan kompetensi operasional, serta pada akhirnya memperkuat daya saing perusahaan (Lutfi, 2022).

2.1.10 Tekanan Mimetik

Tekanan mimetik adalah konstruk institusional yang mendorong organisasi untuk mengimitasi praktik, strategi, atau inovasi teknologi yang diadopsi oleh pesaingnya yang dianggap lebih sukses, terutama dalam situasi lingkungan yang ambigu dan penuh ketidakpastian (DiMaggio dan Powell, 1983). Tekanan ini muncul sebagai mekanisme isomorfisme untuk mengurangi risiko, mencapai legitimasi, dan mempertahankan daya saing relatif, dengan asumsi bahwa peniruan terhadap entitas yang dianggap sukses akan menghasilkan hasil yang serupa (Alshirah et al., 2021).

Berdasarkan Teori Institusional (*Institutional Theory*), tekanan mimetik merupakan salah satu pilar isomorfisme yang secara signifikan membentuk perilaku adopsi organisasi (DiMaggio dan Powell, 1983). Dalam konteks ketidakpastian seperti pada adopsi teknologi kompleks seperti cloud accounting, organisasi cenderung mengatasi ambiguitas dengan mencontoh pesaing yang dipersepsikan sukses, mengaitkan kinerja superior mereka dengan keputusan teknologi tertentu (Alshirah et al., 2021). Proses ini tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga strategis. Organisasi mengadopsi inovasi yang telah terlegitimasi di lingkungan kompetitifnya

untuk meminimalkan risiko eksperimentasi, mengurangi biaya pencarian informasi, dan menjaga kesetaraan kompetitif (Mujalli et al., 2024).

2.1.11 Tekanan Normatif

Tekanan Normatif adalah tekanan institusional yang berasal dari standar, nilai, dan norma profesional yang berlaku dalam suatu industri atau jaringan, yang mendorong organisasi untuk mengadopsi praktik atau teknologi tertentu guna mencapai legitimasi dan kesesuaian (DiMaggio dan Powell, 1983). Tekanan Normatif menggambarkan pengaruh standar profesional dan komunitas ahli terhadap perusahaan (Alshirah et al., 2021). Tekanan ini timbul dari afiliasi serta jaringan profesional yang membentuk dan menerapkan nilai-nilai bersama (Mujalli et al., 2024). Tekanan normatif mendorong perusahaan untuk mematuhi standar profesional dan mengadopsi sistem yang dianggap sah, di mana norma-norma tersebut dibangun melalui proses pelatihan dan sertifikasi yang terakreditasi (Alshirah et al., 2021). Menurut DiMaggio dan Powell (1983), tekanan normatif muncul karena perusahaan khawatir akan kehilangan legitimasi. Tekanan normatif tidak bekerja melalui mekanisme paksaan, tetapi mendorong kepatuhan secara sukarela karena peran kritis para pengambil keputusan dalam organisasi (Mujalli et al., 2024).

2.1.12 Persepsi Kemudahan Penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan bebas dari usaha (*effort-free*) (Davis, 1989). Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*/PEU) merupakan komponen kunci dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk memahami adopsi teknologi (Musyaffi et al., 2025). Konsep ini menggambarkan sejauh mana suatu sistem dapat membebaskan pengguna dari pekerjaan berat, sehingga memfasilitasi pekerjaan sehari-hari mereka (Venkatesh dan Bala, 2008). Konsisten dengan TAM, PEU berfungsi sebagai prediktor niat pengguna untuk memanfaatkan sistem atau teknologi baru (Mujalli et al., 2024). Model TAM diakui secara luas sebagai kerangka kerja terpercaya untuk memprediksi niat individu mengadopsi teknologi baru (Venkatesh & Davis, 2000). Sistem yang ramah pengguna lebih cenderung untuk diadopsi (Mujalli et al., 2024).

2.1.13 Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerja atau produktivitasnya (Davis, 1989). Persepsi kegunaan merujuk pada keyakinan individu bahwa suatu teknologi dapat meningkatkan kinerja secara efektif dan efisien (Davis, 1989). Dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), PU merupakan elemen penting yang

memengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna (Musyaffi et al., 2025). TAM sendiri telah terbukti efektif digunakan dalam banyak penelitian untuk menjelaskan kesediaan individu mengadopsi teknologi atau sistem baru (Mujalli et al., 2024).

2.1.14 Niat untuk Mengadopsi *Cloud accounting (Intention to Adopt Cloud accounting)*

Intention to adopt merupakan kesiapan individu atau organisasi untuk menggunakan suatu objek tertentu, yang tercermin dalam keinginan untuk mengadopsi atau kesadaran perilaku untuk terlibat dalam aktivitas tertentu (Hooda et al., 2022). Dalam konteks *cloud accounting*, *intention to adopt* dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan dari penggunaan teknologi tersebut. Ma et al. (2021) menyatakan bahwa *cloud accounting* dapat meningkatkan efisiensi waktu melalui kemudahan akses dan otomatisasi proses akuntansi. Selain itu, Saad et al. (2022) menjelaskan bahwa *cloud accounting* memfasilitasi pembaruan data secara *real-time* serta memberikan penghematan biaya operasional dengan mengurangi kebutuhan investasi infrastruktur teknologi informasi. Manfaat-manfaat tersebut menjadi dasar terbentuknya niat organisasi untuk mengadopsi *cloud accounting* (Ma et al., 2021; Saad et al., 2022).

2.1.15 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut UU No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 yang menjelaskan tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terdapat beberapa pengertian sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Tentunya terdapat kriteria bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 pasal 6 sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

    a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
    b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil adalah usaha yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

    a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
    b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah adalah usaha dengan kriteria sebagai berikut:

    a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00

(sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

2.2 Telaah Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil dan Variable Penelitian
1	(Mujalli et al., 2024)	Investigating the factors affecting the adoption of *cloud accounting* in Saudi Arabia's small and medium-sized enterprises (SMEs)	Faktor eksogen seperti *Relative advantage*, *Compatibility*, *Organizational resources*, *Employee capability*, dan *Top management support* terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Perceived usefulness* (PU) dan/atau *Perceived ease of use* (PEU). Sementara itu, PU dan PEU sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat adopsi *cloud accounting*. Di sisi lingkungan, *Mimetic pressure* dan *Normative pressure* juga berpengaruh langsung positif terhadap niat adopsi. Namun, *Coercive pressure* tidak signifikan, dan *Complexity* hanya berpengaruh negatif terhadap PU tetapi tidak terhadap PEU.
2	(Lutfi, 2022)	Understanding the Intention to Adopt *Cloud*-based Accounting Information System in Jordanian SMEs	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keenam faktor yang diuji berpengaruh signifikan terhadap niat adopsi CB-AIS. *Perceived usefulness* (PU), *Top management support* (TMS), Organizational Readiness (OR), *Competitive pressure* (CP), dan Supplier

			Computing Support (SCS) terbukti memiliki pengaruh positif. Sebaliknya, Security Concern (SC) memiliki pengaruh negatif.
3	(Putri et al., 2024)	Assessing the Intentions to Adopt *Cloud accounting* in Medium MSMEs in Greater Jakarta	Dari enam faktor yang diuji, hanya *Perceived ease of use* (PEOU), Competitive Intensity (CI), dan Perceived Knowledge Uncertainty (PKU) yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat adopsi. Sementara itu, *Perceived usefulness* (PU), Security Concern (SC), dan Supplier Computing Support (SCS) tidak signifikan.
4	(Alshirah et al., 2021)	Influences of the environmental factors on the intention to adopt *cloud* based accounting information system among SMEs in Jordan	Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga tekanan eksternal tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat adopsi CB-AIS. Tekanan terkuat berasal dari *Coercive pressure* (seperti regulasi pemerintah), diikuti oleh *Mimetic pressure* (meniru pesaing) dan *Normative pressure* (mengikuti norma profesi).
5	(Saad et al., 2022)	Assessing the Intention to Adopt *Cloud accounting* during COVID-19	Hasil analisis menunjukkan bahwa enam dari tujuh faktor yang diuji berpengaruh signifikan terhadap niat adopsi *cloud accounting*. *Relative advantage* (RA), *Top management support* (TMS), Organizational Readiness (OR), Competitive Intensity (CI), dan Supplier Computing Support (SCS) berpengaruh positif dan signifikan, sementara Security Concern (SC) berpengaruh negatif dan signifikan. Perceived Knowledge Uncertainty (PKU) tidak signifikan dalam model ini.
6	(Ma et al., 2021)	*Cloud*-based client accounting and small and medium accounting practices:	Keempat faktor eksogen (Perceived Benefits, Partner Program Benefits, Organisational Readiness, External Pressure) terbukti memengaruhi keputusan adopsi.

		Adoption and impact	
7	(Alqudah et al., 2024)	Enhancing the internal auditors' effectiveness in Jordanian companies: The impact of *cloud*-based accounting usage and the moderating role of digital proficiency	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adopsi akuntansi berbasis *cloud* secara signifikan berpengaruh positif terhadap peningkatan efektivitas auditor internal pada perusahaan industri terdaftar di Yordania. Selain itu, temuan mengungkapkan bahwa kecakapan digital berperan sebagai moderator yang memperkuat hubungan positif antara penggunaan akuntansi berbasis *cloud* dan efektivitas auditor, yang berarti semakin tinggi kecakapan digital auditor, semakin besar dampak positif teknologi *cloud* terhadap kinerja audit mereka.
8	(Sastararuji et al., 2022)	*Cloud accounting* adoption in Thai SMEs amid the COVID-19 pandemic: an explanatory case study	Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar faktor dalam kerangka TOEVO berpengaruh positif terhadap adopsi *cloud accounting*. *Relative advantage*, *Compatibility*, Vendor Support and Service Quality, Owner's Support, Owner's Attitude, Owner's Innovativeness, serta tekanan dari lingkungan berupa *Coercive pressure*, *Normative pressure*, *Mimetic pressure*, dan khususnya Pressure from COVID-19 menjadi pendorong signifikan. *Complexity* ditemukan sebagai penghambat, sementara Firm Characteristics dan Technology Competence memiliki pengaruh yang bervariasi (±) tergantung karakteristik spesifik UKM.
9	(Musyaffi et al., 2025)	Exploring Technological Factors and *Cloud accounting* Adoption in MSMEs: A	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Digital Literacy (DLC) berpengaruh signifikan positif terhadap PE dan PU. *Relative advantage* (RA) berpengaruh positif terhadap PE, tetapi tidak signifikan terhadap PU.

		Comprehensive TAM Framework	*Compatibility* (CO) berpengaruh positif terhadap PE dan PU. *Complexity* (CX) berpengaruh negatif terhadap PE, tetapi tidak signifikan terhadap PU. Selanjutnya, PE berpengaruh positif signifikan terhadap INT dan PU, sementara PU juga berpengaruh positif signifikan terhadap INT.
10	(Chen et al., 2023)	Net and configurational effects of determinants on *cloud* computing adoption by SMEs under *cloud* promotion policy using PLS-SEM and fsQCA	Berdasarkan hasil PLS-SEM, faktor-faktor yang berpengaruh positif signifikan terhadap adopsi *cloud computing* adalah dukungan manajemen puncak, kompetensi TI, tekanan kompetitif, tekanan mitra dagang, dan dukungan penyedia layanan. Sebaliknya, kekhawatiran keamanan dan kecukupan sumber daya berpengaruh negatif. Adapun fsQCA mengungkap tujuh konfigurasi penyebab adopsi tinggi dan delapan konfigurasi penyebab ketidakadopsian.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh keunggulan relatif terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)

Keunggulan relatif yang ditawarkan suatu inovasi teknologi menjadi faktor penentu dalam proses adopsi oleh UMKM (Chen et al., 2023; Mujalli et al., 2024; Musyaffi et al., 2025). Keunggulan ini meliputi pengurangan biaya IT, fleksibilitas, skalabilitas, keandalan, efisiensi, mobilitas, dan akses

informasi cepat (Chen et al., 2023; Mujalli et al., 2024; Musyaffi et al., 2025). UMKM cenderung mengadopsi inovasi saat mempersepsikan keunggulan ini dapat meningkatkan efektivitas strategis dan operasional organisasi (Chen et al., 2023; Mujalli et al., 2024).

Persepsi keunggulan relatif secara langsung memengaruhi cara institusi bisnis menilai kegunaan teknologi tersebut (Musyaffi et al., 2025). Selain itu, keunggulan relatif juga memengaruhi kemudahan penggunaan; akses informasi yang efisien sebagai bagian dari keunggulan membuat pengguna merasa teknologi tersebut lebih mudah digunakan (Mujalli et al., 2024; Musyaffi et al., 2025). Penelitian-penelitian terdahulu telah membuktikan hubungan yang positif antara keunggulan relatif dengan persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan dalam adopsi teknologi (Mujalli et al., 2024; Musyaffi et al., 2025). Berdasarkan landasan pemikiran tersebut, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Keunggulan relatif berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dalam niat mengadopsi teknologi.

H2: Keunggulan relatif berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dalam niat mengadopsi teknologi.

2.3.2 Pengaruh kesesuaian (*compatibility*) terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)

Kesesuaian (*compatibility*) merujuk pada sejauh mana sebuah teknologi dapat terintegrasi dengan proses, infrastruktur, nilai, dan kebutuhan pengguna yang sudah ada dalam suatu perusahaan (Mujalli et al., 2024; Musyaffi et al., 2025). Dalam konteks adopsi sistem informasi baru, kesesuaian diakui sebagai faktor krusial yang memengaruhi kemudahan penggunaan (PEU) dan kegunaan (PU) yang dipersepsikan (Mujalli et al., 2024).

Ketika sebuah teknologi seperti *cloud accounting* selaras dengan praktik kerja, nilai, dan pengalaman pengguna yang ada, pengguna akan menganggapnya lebih mudah untuk digunakan (Musyaffi et al., 2025). Kesesuaian ini meningkatkan keterlibatan dan penerimaan pengguna karena teknologi tersebut dianggap lebih mudah dipahami dan dioperasikan (Musyaffi et al., 2025). Selain itu, kemampuan teknologi untuk menyesuaikan dengan prosedur yang ada dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan, dan memperbaiki kualitas informasi, sehingga pengguna juga akan mempersepsikan teknologi tersebut sebagai lebih berguna (Mujalli et al., 2024).

Penelitian-penelitian sebelumnya secara konsisten menemukan hubungan positif antara kesesuaian dengan adopsi teknologi baru,

khususnya melalui pengaruhnya terhadap PEU dan PU (Mujalli et al., 2024). Berdasarkan landasan tersebut, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: Kesesuaian (*compatibility*) berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dalam niat mengadopsi teknologi.

H4: Kesesuaian (*compatibility*) berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dalam niat mengadopsi teknologi.

2.3.3 Pengaruh sumber daya organisasi (*organizational resources*) terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*)

Penelitian terdahulu telah menunjukkan korelasi yang positif antara ketersediaan sumber daya di dalam sebuah organisasi dengan adopsi teknologi baru (Chatterjee et al., 2021). Keberhasilan teknologi dapat ditingkatkan oleh bisnis yang memiliki infrastruktur yang kuat, karyawan yang berpengetahuan, dan dukungan finansial (Mujalli et al., 2024). Lebih lanjut, studi empiris terkini dalam konteks *cloud accounting* pada UMKM di Arab Saudi secara spesifik membuktikan bahwa sumber daya organisasi (*organizational resources*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) sistem tersebut (Mujalli et al., 2024). Dengan kata lain, ketika organisasi memiliki sumber daya yang memadai, baik berupa dana, infrastruktur, maupun tenaga ahli,

maka teknologi yang diadopsi lebih berpeluang untuk diterapkan dengan baik. Implementasi yang optimal ini akan membuat manfaat teknologi (seperti peningkatan efisiensi dan akurasi) lebih terasa nyata bagi pengguna, sehingga mereka akan mempersepsikan teknologi tersebut sebagai lebih berguna bagi pekerjaannya (Davis, 1989; Mujalli et al., 2024). Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H5: Sumber daya organisasi (*Organizational resources*) berpengaruh positif terhadap Persepsi Kegunaan (*Perceived usefulness*) dalam niat mengadopsi *cloud accounting*.

2.3.4 Pengaruh kemampuan karyawan (*employee capability*) terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)

Karyawan merupakan aset berharga yang signifikan bagi kinerja organisasi dan penelitian berulang kali menunjukkan korelasi positif antara kompetensi staf dengan adopsi teknologi baru (Chatterjee et al., 2021). Dalam konteks *cloud accounting* yang kompleks, organisasi perlu berinvestasi dalam pelatihan. Pelatihan tidak hanya mengurangi ambiguitas tetapi juga memberdayakan karyawan dengan pengetahuan untuk penggunaan yang efektif, sehingga meningkatkan pemahaman, penerimaan, dan mengatasi kekhawatiran mereka terhadap teknologi ini (Mujalli et al., 2024). Berdasarkan landasan tersebut, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H6: Kemampuan karyawan (*Employee capability*) berpengaruh positif terhadap Persepsi Kegunaan (*Perceived usefulness*) dalam niat mengadopsi *cloud accounting*.

H7: Kemampuan karyawan (*Employee capability*) berpengaruh positif terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived ease of use*) dalam niat mengadopsi *cloud accounting*.

2.3.5 Pengaruh dukungan manajemen puncak (*top management support*) terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)

Literatur yang ada secara konsisten menunjukkan korelasi positif antara dukungan manajemen senior dengan Persepsi Kegunaan (PU) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU) dalam mengadopsi teknologi baru (Mujalli et al., 2024). Studi yang menggunakan kerangka TOE juga mendukung dampak positif dan signifikan dari *Top management support* (TMS) terhadap keputusan organisasi mengenai adopsi inovasi (Lutfi, 2022). Khususnya dalam konteks *cloud accounting*, ketika manajemen puncak mengenali manfaat teknologi ini, mereka akan mengalokasikan sumber daya dan mendorong penggunaannya (Chen et al., 2023). Berdasarkan landasan tersebut, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H8: Dukungan manajemen puncak (*Top management support*) berpengaruh positif terhadap Persepsi Kegunaan (*Perceived usefulness*) dalam niat mengadopsi *cloud accounting.*

H9: Dukungan manajemen puncak (*Top management support*) berpengaruh positif terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived ease of use*) dalam niat mengadopsi *cloud accounting.*

2.3.6 Pengaruh tekanan kompetitif (*competitive pressure*) terhadap niat untuk mengadopsi *cloud accounting*

Dalam lingkungan kompetitif yang tidak pasti, UMKM dengan dana terbatas dan ketahanan risiko yang rendah cenderung merasakan tekanan dari pesaing untuk mengadopsi teknologi baru (Chen et al., 2023). Teknologi baru diadopsi oleh perusahaan dengan keyakinan bahwa pesaing mereka juga menggunakannya, di mana adopsi teknologi oleh rival akan mendorong pertimbangan UMKM untuk mengikutinya (Lutfi, 2022). Berbagai penelitian telah membuktikan signifikansi pengaruh tekanan kompetitif (*Competitive pressure*/CP) terhadap adopsi teknologi baru (Alshirah et al., 2021; Lutfi, 2022). Mengadopsi teknologi seperti komputasi awan dapat menjadi cara efektif untuk meraih keunggulan kompetitif, meningkatkan efisiensi operasional, dan tetap kompetitif di industry (Chen et al., 2023). Berdasarkan landasan tersebut, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H10: Tekanan kompetitif (*Competitive pressure*) berpengaruh positif terhadap niat untuk mengadopsi *cloud accounting.*

2.3.7 Pengaruh tekanan mimetik (*mimetic pressure*) terhadap niat untuk mengadopsi *cloud accounting*

Pengaruh tekanan mimetik telah divalidasi dalam berbagai konteks adopsi teknologi (Alshirah et al., 2021). Studi pada UMKM menunjukkan bahwa persepsi atas keberhasilan pesaing dalam mengadopsi sistem *Cloud Based Accounting Information System* (CB AIS) secara langsung meningkatkan niat untuk mengimitasi, karena dianggap sebagai sinyal validasi dan solusi atas ketidakpastian (Alshirah et al., 2021). Lebih lanjut, literatur terdokumentasi menunjukkan korelasi positif yang konsisten antara tekanan mimetik dengan intensi adopsi berbagai inovasi teknologi (Alshirah et al., 2021; Mujalli et al., 2024). Berdasarkan landasan tersebut, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H11: Tekanan Mimetik (*Mimetic pressure*) berpengaruh positif terhadap niat untuk mengadopsi *cloud accounting.*

2.3.8 Pengaruh tekanan normatif (*normative pressure*) terhadap niat untuk mengadopsi *cloud accounting*

Tekanan normatif telah terbukti sebagai faktor signifikan yang memengaruhi adopsi sistem informasi dalam konteks organisasi, termasuk di UMKM (Alshirah et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa ketika

adopsi suatu sistem seperti *Cloud-Based Accounting Information System* (CB-AIS) menjadi norma di suatu wilayah atau industri, hal itu menciptakan tekanan bagi perusahaan lain untuk mengikutinya (Alshirah et al., 2021). Temuan serupa juga diperkuat oleh studi yang dilakukan di Arab Saudi, di mana tekanan normatif dari pemasok, auditor eksternal, dan mitra bisnis terbukti secara signifikan mendorong niat adopsi *cloud accounting* pada UKM (Mujalli et al., 2024). Kebutuhan untuk mematuhi standar profesional dan berintegrasi dengan mitra bisnis maupun pemerintah semakin memperkuat pengaruh tekanan ini dalam keputusan adopsi teknologi (Alshirah et al., 2021; Mujalli et al., 2024). Berdasarkan landasan tersebut, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H12: Tekanan Normatif (*Normative pressure*) berpengaruh positif terhadap niat untuk mengadopsi *cloud accounting*.

2.3.9 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived ease of use*) terhadap Persepsi Kegunaan (*Perceived usefulness*) dan Niat untuk mengadopsi *cloud accounting*

Dalam kerangka TAM, PEU secara langsung memengaruhi Persepsi Kegunaan (PU). Teknologi yang dirasakan mudah digunakan cenderung dianggap lebih bernilai dan berguna (Mujalli et al., 2024; Musyaffi et al., 2025). Selain itu, PEU memiliki dampak langsung pada niat pengguna untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi secara berkelanjutan (Musyaffi et al., 2025). Oleh karena itu, niat untuk mengadopsi sistem

seperti *cloud accounting* sangat bergantung pada kemudahan penggunaannya (Mujalli et al., 2024). Berdasarkan landasan tersebut, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H13: Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap Persepsi Kegunaan (*Perceived usefulness*) dalam niat mengadopsi *cloud accounting.*

H14: Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap Niat untuk mengadopsi *cloud accounting.*

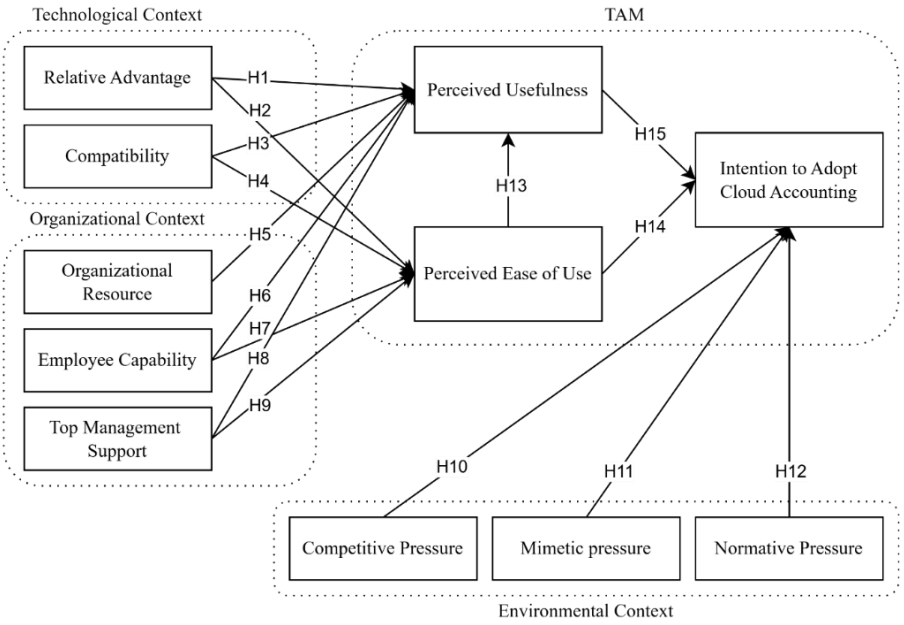
2.3.10 Pengaruh Persepsi Kegunaan (*Perceived usefulness*) terhadap Niat untuk mengadopsi *cloud accounting*

Pengaruh PU terhadap niat adopsi bersumber dari kemampuannya untuk menunjukkan manfaat nyata teknologi. Kehadiran fitur dan manfaat yang relevan dengan pekerjaan sehari-hari merupakan poin penting dalam adopsi teknologi baru (Dutta, 2024; Liesa-Orús et al., 2023). Penelitian menegaskan bahwa menunjukkan manfaat berwujud dari suatu teknologi dapat meningkatkan PU, yang pada gilirannya akan memperkuat niat pengguna untuk mengadopsinya (Chau et al., 2019; Musyaffi et al., 2025). Oleh karena itu, dalam konteks *cloud accounting*, PU berfokus pada probabilitas bahwa sistem aplikasi tersebut akan meningkatkan kinerja

pengguna potensial di suatu organisasi (Mujalli et al., 2024). Berdasarkan landasan tersebut, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H15: Persepsi Kegunaan (*Perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap Niat untuk mengadopsi *cloud accounting.*

2.4 Kerangka penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji teori secara objektif dengan meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut diukur menggunakan instrumen penelitian sehingga menghasilkan data numerik yang dapat dianalisis dengan prosedur statistik (Purba et al., 2023). Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sulung dan Muspawi, 2024). Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak yang terlibat dalam pengelolaan akuntansi, keuangan, atau sistem informasi di UMKM Kabupaten Sleman. Objek penelitian adalah faktor-faktor yang memengaruhi adopsi *cloud accounting*, yang dikelompokkan ke dalam faktor teknologi, organisasi, lingkungan, serta persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan berdasarkan model gabungan TAM-TOE.

3.3 Populasi dan Sampel

Firmansyah dan Dede (2022) menyatakan bahwa populasi adalah seluruh kelompok orang atau lembaga, peristiwa, atau objek studi lainnya yang ingin digambarkan dan dipahami. Pendapat lain menyatakan bahwa populasi didefinisikan sebagai keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek utama penyelidikan suatu penelitian (Susanto et al., 2024). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan cakupan atau sasaran keseluruhan yang akan diteliti. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah pihak yang terlibat dalam pengelolaan akuntansi, keuangan, atau sistem informasi di UMKM Kabupaten Sleman. Populasi ini dipilih karena Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten dengan jumlah UMKM terbanyak di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yaitu sebesar 110.889 unit usaha.

Dalam suatu penelitian juga terdapat sampel. Menurut Susanto et al. (2024), sampel mengacu pada subdivisi populasi yang dipilih sebagai tujuan penelitian. Firmansyah dan Dede (2022) menambahkan bahwa sampel adalah kelompok elemen yang peneliti selidiki secara langsung, sehingga sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili karakteristik populasinya. Sampel penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Menurut Hair et al. (2022), penelitian yang menggunakan PLS-SEM sebagai alat analisis statistik menyatakan bahwa jumlah sampel minimum dapat ditentukan dengan aturan *10-times rule*, yaitu

10 kali jumlah indikator formatif terbesar yang digunakan untuk mengukur suatu konstruk atau 10 kali jumlah jalur struktural yang mengarah pada konstruk laten tertentu dalam model struktural. Berdasarkan aturan tersebut, jumlah sampel minimum dalam penelitian ini dihitung dari jumlah variabel independen yang berjumlah 10 variabel dikalikan 10, sehingga diperoleh jumlah sampel minimum sebesar 100 responden. Namun, dalam penelitian ini menggunakan 205 responden untuk mengoptimalkan proses pengolahan data.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan tanpa menggunakan teknik random atau acak sehingga peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel tidak diketahui (Kim, 2022). Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian (Khoiroh et al., 2026). Dengan teknik ini, peneliti secara sengaja memilih responden yang memenuhi kriteria, yaitu pihak yang terlibat dalam pengelolaan akuntansi, keuangan, atau sistem informasi di UMKM Kabupaten Sleman. Pada penelitian ini, pendekatan analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama melalui wawancara, survei, atau eksperimen. Metode yang paling sering digunakan adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner (Rahman et al., 2022). Data primer berfungsi sebagai landasan utama analisis karena sifatnya yang spesifik, aktual, dan relevan dengan karakteristik penelitian, sehingga cocok untuk pengukuran variabel dan pengujian hipotesis (Haifa et al., 2025). Hasil data yang terkumpul akan menggambarkan berbagai pendapat responden terhadap hal-hal yang diteliti, sehingga peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan data yang telah diisi oleh responden.

3.5.2 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner disebarkan secara online menggunakan *Google Form* kepada UMKM Kabupaten Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan memperhatikan kriteria responden, yaitu pihak yang terlibat dalam pengelolaan akuntansi, keuangan, atau sistem informasi di UMKM Kabupaten Sleman. Kuesioner dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian:

1. Bagian Pertama: Berisi pertanyaan mengenai identitas responden dan informasi usaha.
2. Bagian Kedua: Berisi pernyataan untuk mengukur variabel-variabel dalam kerangka *Technology, Organization, and Environment* (TOE).
3. Bagian Ketiga: Berisi pernyataan untuk mengukur variabel-variabel dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM).

Pengukuran jawaban dalam kuesioner ini menggunakan skala Likert, yaitu pengukuran dengan menggunakan angka untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat terkait dengan suatu fenomena sosial (Koo dan Yang, 2025). Instrumen ini menggunakan beberapa butir pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban pada tiap butirnya. Skala 1-5 dipilih karena mampu mengukur sikap dan persepsi responden secara efektif melalui kategori respons bertingkat serta menghasilkan data yang sesuai untuk analisis statistik (Ferrando et al., 2025; Koo dan Yang, 2025)

Tabel 3.1 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4

Sangat Setuju	5

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan dikategorikan ke dalam tiga jenis, yaitu variabel independen, variabel mediasi (*intervening*), dan variabel dependen. Variabel independen yang diukur meliputi tiga faktor, yaitu faktor teknologi yang terdiri dari keunggulan relatif dan kesesuaian, faktor organisasi yang terdiri dari sumber daya organisasi, kemampuan karyawan, dan dukungan manajemen puncak, serta faktor lingkungan yang terdiri dari tekanan kompetitif, tekanan mimetik, dan tekanan normatif. Variabel mediasi (*intervening*) dalam penelitian ini adalah persepsi kegunaan (PU) dan persepsi kemudahan penggunaan (PEU). Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah niat untuk mengadopsi *cloud accounting.*

3.6.1 Keunggulan Relatif

Keunggulan relatif, yang didefinisikan oleh Rogers (1983) sebagai persepsi bahwa suatu inovasi lebih baik daripada pendahulunya, dalam konteks penelitian ini dioperasionalkan sebagai persepsi pengambil keputusan UMKM (Saad et al., 2022) mengenai kelebihan manfaat sistem *cloud accounting* dibandingkan sistem akuntansi tradisional (Mujalli et al., 2024; Musyaffi et al., 2025).

Tabel 3.2 Indikator Keunggulan Relatif

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Keunggulan Relatif	*Cloud accounting* memudahkan penyesuaian kapasitas kerja kapan saja sesuai kebutuhan.	(Mujalli et al., 2024)
	Cloud accounting memberikan akses informasi kapan saja dan di mana saja.	
	Cloud accounting membantu mengurangi biaya operasional.	
	Dengan *cloud accounting*, perusahaan tidak perlu lagi merawat server atau komputer khusus.	

3.6.2 Kesesuaian

Dalam penelitian ini, kesesuaian dioperasionalkan sebagai persepsi pengambil keputusan mengenai sejauh mana sistem *cloud accounting* sesuai dengan nilai dan kebutuhan kerja organisasi mereka serta dapat diintegrasikan ke dalam infrastruktur dan prosedur kerja yang sedang berjalan (Mujalli et al., 2024; Musyaffi et al., 2025). Konsep ini berakar pada definisi Chatterjee et al. (2021) bahwa kesesuaian adalah keselarasan suatu inovasi dengan nilai, kebutuhan, dan pengalaman pengguna.

Tabel 3.3 Indikator kesesuaian

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Kesesuaian	Penyedia layanan *cloud* dapat membantu mengintegrasikan sistem jika terjadi ketidaksesuaian.	(Mujalli et al., 2024)
	Cloud accounting dapat bekerja dengan baik pada sistem teknologi yang telah kami gunakan.	
	Cloud accounting mudah disesuaikan dengan cara kerja dan kebutuhan perusahaan.	

	Cloud accounting dapat digunakan dengan perangkat komputer dan jaringan yang sudah kami miliki.	

3.6.3 Sumber Daya Organisasi

Dalam penelitian ini, sumber daya organisasi dioperasionalkan sebagai persepsi pengambil keputusan atau manajemen UMKM (Katebi et al., 2022; Tawfik et al., 2023) mengenai ketersediaan dan kesiapan sumber daya internal untuk mengadopsi sistem *cloud accounting*. Kesiapan ini mencakup kesiapan finansial, dan kesiapan teknologi serta sumber daya manusia (Mujalli et al., 2024).

Tabel 3.4 Indikator Sumber Daya Organisasi

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Sumber Daya Organisasi	Perusahaan kami memiliki dana yang cukup untuk menggunakan *cloud accounting*.	(Mujalli et al., 2024)
	Perusahaan kami memiliki perangkat komputer dan dukungan teknis yang memadai untuk *cloud accounting*.	
	Perusahaan kami bersedia melatih karyawan dalam penggunaan *cloud accounting*.	
	Perusahaan kami memiliki staf yang mampu menangani aspek teknis *cloud accounting*.	

3.6.4 Kemampuan Karyawan

Dalam penelitian ini, kemampuan karyawan dioperasionalkan sebagai persepsi pengambil keputusan UMKM

mengenai tingkat kecakapan dan kesiapan sumber daya manusia dalam menggunakan, mengelola, dan beradaptasi dengan sistem *cloud accounting* (Soni et al., 2018; Tornatzky, 1990). Kecakapan ini mencakup kombinasi pengetahuan, keterampilan praktis, dan pengalaman yang relevan (Soni et al., 2018), dengan instrumen pengukuran adaptasi dari Mujalli et al. (2024).

Tabel 3.5 Indikator Kemampuan Karyawan

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Kemampuan Karyawan	Karyawan kami cukup melek teknologi dan mampu mengoperasikannya.	(Mujalli et al., 2024)
	Karyawan kami paham cara kerja dan penggunaan *cloud accounting.*	
	Setidaknya ada satu karyawan di perusahaan kami yang ahli di bidang *cloud accounting.*	
	Karyawan kami mampu memahami dan memanfaatkan laporan dari *cloud accounting*.	

3.6.5 Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak, yang secara konseptual mencakup visi, komitmen, dan keterlibatan aktif pemimpin (Chen et al., 2023; Lutfi, 2022), dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai persepsi pengambil keputusan UMKM. Persepsi ini mengacu pada sejauh mana pemimpin tertinggi mereka secara aktif mendorong, mengkomunikasikan, dan mengalokasikan sumber daya untuk mendukung adopsi sistem *cloud accounting* (Mujalli et al., 2024; Saad et al., 2022).

Tabel 3.6 Indikator Dukungan Manajemen Puncak

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Dukungan Manajemen Puncak	Pimpinan perusahaan memahami manfaat dari penggunaan *cloud accounting*.	(Mujalli et al., 2024)
	Pimpinan perusahaan menunjukkan ketertarikan untuk menggunakan *cloud accounting*.	
	Pimpinan perusahaan mendukung penuh penggunaan *cloud accounting*.	
	Pimpinan perusahaan menyiapkan dana yang diperlukan untuk menerapkan *cloud accounting*.	

3.6.6 Tekanan Kompetitif

Dalam penelitian ini, tekanan kompetitif dioperasionalkan sebagai persepsi pengambil keputusan UMKM bahwa mereka terdesak oleh persaingan untuk mengadopsi sistem *cloud accounting* untuk tetap relevan dan kompetitif di industri (Chen et al., 2023; Lutfi, 2022; Ma et al., 2021).

Tabel 3.7 Indikator Tekanan Kompetitif

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Tekanan Kompetitif	Penggunaan *cloud accounting* memengaruhi daya saing perusahaan dalam industri.	(Chen et al., 2023)
	Perusahaan kami merasa terdorong oleh pesaing untuk mengadopsi *cloud accounting*.	
	Beberapa pesaing kami telah menggunakan *cloud accounting*.	

3.6.7 Tekanan Mimetik

Dalam penelitian ini, tekanan mimetik dioperasionalkan sebagai persepsi pengambil keputusan UMKM bahwa mereka

terdorong untuk meniru adopsi sistem *cloud accounting* oleh pesaing yang dianggap lebih sukses (Alshirah et al., 2021; Mujalli et al., 2024).

Tabel 3.8 Indikator Tekanan Mimetik

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Tekanan Mimetik	Perusahaan kami cenderung mengikuti langkah pesaing dalam mengadopsi *cloud accounting*.	(Mujalli et al., 2024)
	Keputusan kami menggunakan *cloud accounting* mendorong pesaing untuk melakukan hal yang sama.	
	Kami mempertimbangkan *cloud accounting* karena melihat perusahaan terkemuka di industri sudah menggunakannya.	

3.6.8 Tekanan Normatif

Dalam penelitian ini, tekanan normatif dioperasionalkan sebagai persepsi pengambil keputusan UMKM bahwa mereka terdorong untuk mengadopsi sistem *cloud accounting* karena tekanan atau harapan dari jaringan eksternal (seperti mitra bisnis, asosiasi profesi, lembaga keuangan, atau konsultan) agar praktik akuntansi mereka sesuai dengan standar, norma, atau tren

profesional yang dianggap sah di industri mereka (Alshirah et al., 2021; Mujalli et al., 2024).

Tabel 3.9 Indikator Tekanan Normatif

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Tekanan Normatif	Rekan bisnis menyarankan perusahaan kami untuk menggunakan *cloud accounting*.	(Mujalli et al., 2024)
	Instansi pemerintah menganjurkan perusahaan untuk menggunakan *cloud accounting*.	
	Akuntan atau konsultan keuangan kami menyarankan untuk menggunakan *cloud accounting*.	

3.6.9 Persepsi Kegunaan

Dalam penelitian ini, persepsi kegunaan dioperasionalkan sebagai keyakinan pengambil keputusan atau calon pengguna di UMKM bahwa menggunakan sistem *cloud accounting* akan meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja akuntansi mereka, serta memberikan manfaat nyata dibandingkan sistem akuntansi yang digunakan sebelumnya (Davis, 1989; Mujalli et al., 2024).

Tabel 3.10 Indikator Persepsi Kegunaan

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Persepsi Kegunaan	*Cloud accounting* membuat pekerjaan perusahaan lebih efisien.	(Mujalli et al., 2024; Musyaffi et al., 2025)
	Cloud accounting meningkatkan produktivitas perusahaan.	
	Cloud accounting membantu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat.	
	Cloud accounting meringankan beban kerja kami.	

3.6.10 Persepsi Kemudahan Penggunaan

Dalam penelitian ini, persepsi kemudahan penggunaan dioperasionalkan sebagai keyakinan calon pengguna (pengambil keputusan/staf) UMKM bahwa mempelajari dan mengoperasikan sistem *cloud accounting* itu mudah, tidak rumit, serta tidak memerlukan usaha mental atau fisik yang berlebihan (Davis, 1989; Mujalli et al., 2024; Musyaffi et al., 2025).

Tabel 3.11 Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Persepsi Kemudahan Penggunaan	Cara menggunakan *cloud accounting* mudah dipahami.	(Mujalli et al., 2024)
	Saya yakin dapat mengoperasikan *cloud accounting* di perusahaan kami.	
	Karyawan dapat cepat belajar menggunakan *cloud accounting.*	
	Cloud accounting mudah digunakan.	

3.6.11 Niat untuk Mengadopsi *Cloud accounting*

Dalam penelitian ini, niat mengadopsi *cloud accounting* dioperasionalkan sebagai kesiapan dan keinginan pengambil keputusan UMKM untuk terlibat dalam penggunaan serta pemanfaatan *cloud accounting*, yang tercermin melalui sikap positif,

dukungan, serta keinginan penggunaan *cloud accounting* (Mujalli et al., 2024; Pramudana dan Banjarnahor, 2025).

Tabel 3.12 Indikator Niatu untuk Mengadopsi Cloud accounting

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Niat untuk Mengadopsi *Cloud accounting*	Saya pikir penggunaan *cloud accounting* menguntungkan bagi perusahaan.	(Mujalli et al., 2024)
	Saya mendukung penggunaan *cloud accounting* di perusahaan kami.	
	Saya ingin memanfaatkan *cloud accounting* secara maksimal.	
	Saya pikir *cloud accounting* akan meningkatkan produktivitas perusahaan.	

3.7 Metode Analisis Data

Pada metode analisis data ini, alat pengukuran variabel yang digunakan adalah SmartPLS 4.0. SmartPLS merupakan sebuah *software* statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). PLS-SEM adalah pendekatan *variance-based* SEM yang menggabungkan model pengukuran (*measurement model*) dan model struktural (*structural model*) dalam satu analisis terpadu (Hair et al., 2017).

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum. Analisis ini menghasilkan ukuran-ukuran statistik seperti rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai tengah (*median*) (Hair et al., 2019).

3.7.2 Model Pengukuran (*Measurement Model/Outer Model*)

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kesesuaian atau keakuratan instrumen penelitian dalam mengukur konstruk yang dimaksud. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*) diukur melalui loading factor setiap indikator. Nilai loading ≥ 0,70 dianggap baik, meskipun nilai antara 0,50 - 0,60 masih dapat diterima untuk penelitian eksploratif (Hair et al., 2019). *Average Variance Extracted* (AVE) dengan kriteria nilai AVE ≥ 0,50 yang menunjukkan bahwa konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikatornya. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*) dalam penelitian ini diukur menggunakan metode cross-loadings. Kriteria yang digunakan adalah nilai loading setiap indikator pada konstruknya sendiri harus lebih tinggi dibandingkan nilai cross-loadings dengan konstruk lain (Hair et al., 2022).

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi internal instrumen penelitian. Menurut Hair et al. (2019), reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan secara berulang untuk mengukur gejala

yang sama. Pengujian dilakukan melalui *Cronbach's Alpha* dengan kriteria nilai ≥ 0,70 menunjukkan reliabilitas yang baik. *Composite Reliability* (CR) dengan kriteria nilai ≥ 0,70 menunjukkan konsistensi indikator dalam mengukur konstruk yang sama (Hair et al., 2019).

3.7.3 Model Struktural (*Structural Model/Inner Model*)

3.7.3.1 *R-Square* (Koefisien Determinasi)

R-Square mengukur besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai *R-Square* berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai yang mendekati 1 menunjukkan kemampuan prediksi model yang lebih baik. Interpretasi nilai *R-Square* mengikuti kriteria 0,25 (kecil), 0,50 (sedang), dan 0,75 (besar) (Hair et al., 2019).

3.7.3.2 *Path coefficient*

Path coefficient mengukur kekuatan dan arah hubungan antar variabel dalam model struktural. Nilainya berkisar antara -1 hingga +1, di mana nilai positif menunjukkan hubungan searah dan nilai negatif menunjukkan hubungan berlawanan arah (Hair et al., 2021). Signifikansi *Path coefficient* diuji menggunakan metode bootstrapping (Hair et al., 2019). Hipotesis didukung jika memenuhi kriteria p-value < 0,10 (Walpole et al., 2012)

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, akan dipaparkan hasil pengumpulan data terkait faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi *cloud accounting* pada UMKM di Kabupaten Sleman. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara online, dengan total perolehan data sebanyak 205.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini diuraikan berdasarkan demografi. Hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Demografi Karakteristik Responden

Karakteristik Demografi		Jumlah Responden	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	75	36,6%
	Perempuan	130	63,4%
Usia	< 25 tahun	34	16,6%
	26 - 35 tahun	77	37,6%
	36 - 45 tahun	61	29,8%
	> 45 tahun	33	16,1%
Tingkat Pendidikan	SMP/ Sederajat	2	1,0%
	SMA/ Sederajat	130	63,4%
	Diploma	17	8,3%
	Sarjana/ Pasca Sarjana	56	27,3%
Bidang UMKM	Perdagangan (retail, toko, reseller, online shop, dll)	84	41,0%
	Jasa (laundry, salon, bengkel, jasa elektronik, dll)	44	21,5%
	Kuliner (makanan, minuman, catering, dll)	57	27,8%
	Produksi/ Manufaktur (kerajinan, konveksi, industri, dll)	13	6,3%
	Pertanian/ Perkebunan/ Peternakan	4	2,0%

	Transportasi/ Logistik	3	1,5%
Omzet per bulan	≤ Rp5.000.000	48	23,4%
	Rp5.000.001 - Rp25.000.000	93	45,4%
	Rp25.000.001 - Rp50.000.000	31	15,1%
	Rp50.000.001 - Rp100.000.000	23	11,2%
	> Rp100.000.000	10	4,9%
Jumlah Karyawan	1 - 4 karyawan	154	75,1%
	5 - 19 karyawan	50	24,4%
	20 - 99 karyawan	1	0,5%

Sumber: Data yang diolah, 2026

Berdasarkan karakteristik demografi responden Tabel 4.1, diketahui bahwa sebagian besar responden dalam survei ini adalah perempuan (63,4%), dengan rentang usia paling produktif yaitu 26 - 35 tahun (37,6%). Tingkat pendidikan responden didominasi oleh lulusan SMA/sederajat (63,4%). Dari segi bidang usaha, perdagangan (41%) menjadi sektor paling banyak digeluti, diikuti oleh kuliner (27,8%). Omzet per bulan mayoritas berada di kisaran Rp5 juta - Rp25 juta (45,4%). Selain itu, sebagian besar responden (75,1%) memiliki karyawan 1 - 4 orang. Dengan demikian, karakteristik responden yang dominan adalah perempuan usia produktif dengan pendidikan menengah, bergerak di bidang perdagangan atau kuliner, serta memiliki omzet di kisaran Rp5 juta - Rp25 juta.

4.3 Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif

	Mean	Median	Mini	Max	N	Std. Deviation
RA1	3,741	4,000	1,000	5,000	205	1,204
RA2	3,707	4,000	1,000	5,000	205	1,136
RA3	3,424	4,000	1,000	5,000	205	1,210
RA4	3,434	4,000	1,000	5,000	205	1,178
CO1	3,288	4,000	1,000	5,000	205	1,198
CO2	3,551	4,000	1,000	5,000	205	1,235
CO3	3,571	4,000	1,000	5,000	205	1,234

CO4	3,644	4,000	1,000	5,000	205	1,204
OR1	3,532	4,000	1,000	5,000	205	1,137
OR2	3,590	4,000	1,000	5,000	205	1,225
OR3	3,327	4,000	1,000	5,000	205	1,267
OR4	3,195	4,000	1,000	5,000	205	1,314
EC1	3,473	4,000	1,000	5,000	205	1,196
EC2	3,298	4,000	1,000	5,000	205	1,270
EC3	3,244	4,000	1,000	5,000	205	1,306
EC4	3,327	4,000	1,000	5,000	205	1,228
TMS1	3,707	4,000	1,000	5,000	205	1,161
TMS2	3,727	4,000	1,000	5,000	205	1,255
TMS3	3,532	4,000	1,000	5,000	205	1,297
TMS4	3,478	4,000	1,000	5,000	205	1,200
CP1	3,561	4,000	1,000	5,000	205	1,119
CP2	3,629	4,000	1,000	5,000	205	1,268
CP3	3,571	4,000	1,000	5,000	205	1,069
MP1	3,405	4,000	1,000	5,000	205	1,244
MP2	3,337	4,000	1,000	5,000	205	1,197
MP3	3,746	4,000	1,000	5,000	205	1,166
NP1	3,532	4,000	1,000	5,000	205	1,137
NP2	3,161	3,000	1,000	5,000	205	1,272
NP3	3,346	4,000	1,000	5,000	205	1,242
PU1	3,868	4,000	1,000	5,000	205	1,205
PU2	3,698	4,000	1,000	5,000	205	1,196
PU3	3,712	4,000	1,000	5,000	205	1,202
PU4	3,644	4,000	1,000	5,000	205	1,251
PEU1	3,498	4,000	1,000	5,000	205	1,252
PEU2	3,605	4,000	1,000	5,000	205	1,183
PEU3	3,380	4,000	1,000	5,000	205	1,210
PEU4	3,517	4,000	1,000	5,000	205	1,279
IACA1	3,834	4,000	1,000	5,000	205	1,136
IACA2	3,678	4,000	1,000	5,000	205	1,315
IACA3	3,698	4,000	1,000	5,000	205	1,220
IACA4	3,673	4,000	1,000	5,000	205	1,179

Sumber: Data yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.2, dari 205 responden, seluruh indikator memiliki nilai rata-rata (*mean*) antara 3,16 - 3,87 dan median 4,00. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan jawaban responden secara umum berada pada tingkat setuju. Variasi jawaban tergolong moderat (standar deviasi 1,07 - 1,31), dengan distribusi

data yang cenderung miring ke kiri (*mean* < *median*). Dengan demikian, mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap setiap variabel yang diukur.

4.4 Hasil Uji Model Pengukuran (*Measurement Model/Outer Model*)

Penelitian ini menggunakan SmartPLS 4 untuk mengolah data. Tahap pertama adalah *outer model* yang digunakan untuk menguji validitas (konvergen dan diskriminan) serta reliabilitas instrumen. Tahap kedua adalah *inner model* yang digunakan untuk menguji hipotesis.

4.4.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk mengevaluasi ketepatan alat ukur (kuesioner). Berdasarkan Hair et al. (2022), uji validitas terdiri dari dua aspek, yaitu *convergent validity* (validitas konvergen) dan *discriminant validity* (validitas diskriminan). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan kedua pengukuran validitas tersebut untuk menguji keabsahan data.

4.4.1.1 Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen pada penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana indikator-indikator yang digunakan mampu mengukur konstruk yang dituju. Validitas indikator setiap konstruk diukur melalui *outer loadings*.

Tabel 4.3 Initial Item Loading dan AVE

Variabel	Item Pertanyaan	Outer Loadings	AVE
Keunggulan Relatif	RA1	0,924	0.821
	RA2	0,901	
	RA3	0,895	
	RA4	0,903	

Kesesuaian	CO1	0,890	0.816
	CO2	0,920	
	CO3	0,913	
	CO4	0,890	
Sumber Daya Organisasi	OR1	0,909	0.823
	OR2	0,910	
	OR3	0,906	
	OR4	0,905	
Kemampuan Karyawan	EC1	0,903	0.847
	EC2	0,931	
	EC3	0,912	
	EC4	0,935	
Dukungan Manajemen Puncak	TMS1	0,908	0.832
	TMS2	0,909	
	TMS3	0,928	
	TMS4	0,902	
Tekanan Kompetitif	CP1	0,913	0.833
	CP2	0,927	
	CP3	0,898	
Tekanan Mimetik	MP1	0,943	0.852
	MP2	0,919	
	MP3	0,908	
Tekanan Normatif	NP1	0,931	0.862
	NP2	0,920	
	NP3	0,935	
Persepsi Kemudahan Penggunaan	PEU1	0,949	0.872
	PEU2	0,922	
	PEU3	0,928	
	PEU4	0,936	
Persepsi Kegunaan	PU1	0,935	0.851
	PU2	0,909	
	PU3	0,915	
	PU4	0,931	
Niat untuk Mengadopsi *Cloud accounting*	IACA1	0,903	0.844
	IACA2	0,937	
	IACA3	0,926	
	IACA4	0,907	

Sumber: Data yang diolah menggunakan SmartPLS 4

Dari data pada Tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa semua indikator konstruk memperlihatkan nilai outer loadings di atas 0,70 serta nilai AVE di atas 0,50. Hal ini mengindikasikan bahwa semua

indikator konstruk dalam penelitian ini memenuhi syarat validitas konvergen.

4.4.1.2 Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konstruk benar-benar berbeda secara konseptual dari konstruk lainnya. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan menganalisis nilai cross loading.

Tabel 4.4 Hasil Uji Diskriminan

	CO	CP	EC	IACA	MP	NP	OR	PEU	PU	RA	TMS
CO1	0,890	0,787	0,780	0,805	0,776	0,788	0,778	0,826	0,842	0,846	0,81
CO2	0,920	0,789	0,827	0,836	0,818	0,802	0,830	0,845	0,840	0,875	0,877
CO3	0,913	0,790	0,782	0,831	0,817	0,780	0,787	0,825	0,838	0,862	0,834
CO4	0,890	0,758	0,801	0,803	0,777	0,753	0,821	0,793	0,801	0,805	0,824
CP1	0,787	0,913	0,781	0,828	0,814	0,824	0,766	0,824	0,841	0,781	0,803
CP2	0,847	0,927	0,824	0,850	0,862	0,833	0,824	0,870	0,859	0,851	0,885
CP3	0,729	0,898	0,721	0,773	0,784	0,801	0,714	0,799	0,778	0,735	0,753
EC1	0,856	0,789	0,903	0,821	0,814	0,822	0,826	0,841	0,834	0,842	0,839
EC2	0,806	0,805	0,931	0,786	0,794	0,843	0,857	0,845	0,803	0,795	0,820
EC3	0,775	0,756	0,912	0,780	0,785	0,823	0,865	0,803	0,759	0,773	0,787
EC4	0,809	0,782	0,935	0,812	0,829	0,835	0,861	0,848	0,806	0,775	0,825
IACA1	0,798	0,812	0,776	0,903	0,809	0,797	0,754	0,830	0,822	0,793	0,824
IACA2	0,879	0,851	0,832	0,937	0,880	0,871	0,813	0,904	0,891	0,855	0,903
IACA3	0,845	0,806	0,822	0,926	0,837	0,825	0,792	0,863	0,891	0,816	0,870
IACA4	0,806	0,823	0,763	0,907	0,792	0,809	0,727	0,848	0,867	0,806	0,798
MP1	0,833	0,839	0,861	0,846	0,943	0,859	0,839	0,867	0,832	0,809	0,864
MP2	0,821	0,836	0,823	0,840	0,919	0,879	0,799	0,860	0,841	0,803	0,837
MP3	0,789	0,816	0,738	0,816	0,908	0,757	0,765	0,803	0,803	0,761	0,829
NP1	0,809	0,868	0,817	0,855	0,851	0,931	0,781	0,875	0,847	0,813	0,865
NP2	0,763	0,826	0,831	0,804	0,821	0,92	0,757	0,841	0,818	0,772	0,800
NP3	0,834	0,805	0,867	0,844	0,840	0,935	0,848	0,866	0,838	0,804	0,861
OR1	0,788	0,765	0,802	0,753	0,789	0,733	0,909	0,755	0,759	0,771	0,818
OR2	0,816	0,759	0,825	0,772	0,783	0,758	0,91	0,757	0,768	0,793	0,819
OR3	0,822	0,769	0,836	0,766	0,773	0,795	0,906	0,814	0,794	0,799	0,817
OR4	0,803	0,766	0,896	0,760	0,805	0,822	0,905	0,793	0,779	0,803	0,789

PEU1	0,854	0,868	0,854	0,876	0,857	0,882	0,814	0,949	0,877	0,84	0,862
PEU2	0,848	0,852	0,846	0,888	0,872	0,840	0,800	0,922	0,875	0,827	0,886
PEU3	0,849	0,839	0,852	0,861	0,843	0,876	0,801	0,928	0,866	0,84	0,842
PEU4	0,850	0,845	0,837	0,879	0,842	0,866	0,797	0,936	0,880	0,843	0,846
PU1	0,866	0,862	0,840	0,891	0,851	0,848	0,821	0,893	0,935	0,855	0,887
PU2	0,833	0,832	0,796	0,869	0,808	0,826	0,775	0,849	0,909	0,839	0,815
PU3	0,870	0,805	0,777	0,846	0,796	0,773	0,785	0,833	0,915	0,860	0,843
PU4	0,822	0,843	0,799	0,880	0,843	0,867	0,771	0,878	0,931	0,844	0,864
RA1	0,866	0,828	0,816	0,826	0,798	0,803	0,814	0,832	0,863	0,924	0,859
RA2	0,850	0,752	0,748	0,796	0,749	0,750	0,765	0,796	0,833	0,901	0,815
RA3	0,841	0,778	0,796	0,809	0,777	0,778	0,785	0,821	0,830	0,895	0,805
RA4	0,840	0,778	0,776	0,793	0,780	0,778	0,795	0,801	0,809	0,903	0,817
TMS1	0,835	0,816	0,819	0,841	0,829	0,833	0,806	0,841	0,833	0,817	0,908
TMS2	0,817	0,794	0,771	0,850	0,829	0,819	0,771	0,842	0,826	0,827	0,909
TMS3	0,880	0,811	0,794	0,855	0,826	0,833	0,803	0,839	0,866	0,859	0,928
TMS4	0,845	0,837	0,861	0,828	0,850	0,827	0,881	0,835	0,845	0,817	0,902

Sumber: Data yang diolah menggunakan SmartPLS 4

Dari hasil yang disajikan pada Tabel 4.4, diketahui bahwa setiap indikator memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk yang diukurnya dibandingkan dengan konstruk lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pengukuran dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas diskriminan yang baik.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan dua kriteria, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (CR).

Tabel 4.5 Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

	Cronbach's Alpha	**Composite Reliability**
Keunggulan Relatif	0,927	0,927
Kesesuaian	0,925	0,925
Sumber Daya Organisasi	0,928	0,929
Kemampuan Karyawan	0,940	0,940
Dukungan Manajemen Puncak	0,933	0,933

Tekanan Kompetitif	0,900	0,902
Tekanan Mimetik	0,913	0,914
Tekanan Normatif	0,920	0,921
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,951	0,951
Persepsi Kegunaan	0,941	0,942
Niat untuk Mengadopsi *Cloud accounting*	0,938	0,939

Sumber: Data yang diolah menggunakan SmartPLS 4

Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.6, nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability melebihi ambang batas 0,70. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.5 Hasil Uji Model Struktural (*Structural Model/Inner Model*)

Evaluasi model struktural (inner model) dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara. Pertama, menguji *R-Square* untuk menilai kemampuan prediktif model. Kedua, menguji signifikansi pengaruh antar konstruk melalui koefisien jalur (path coefficients).

4.5.1 Uji *R-square*

Tabel 4.6 Nilai *R-square*

	R-square	***R-Square* Adjusted**
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,895	0,893
Persepsi Kegunanaa	0,918	0,916
Niat untuk Mengadopsi *Cloud accounting*	0,921	0,919

Sumber: Data yang diolah menggunakan SmartPLS 4

Pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.6 bahwa Nilai *R-Square* pada konstruk persepsi kemudahan penggunaan sebesar 0,895 yang

berarti, konstruk persepsi kemudahan penggunaan dijelaskan oleh konstruk keunggulan relatif, kesesuaian, kemampuan karyawan, dan dukungan manajemen puncak dengan persentase 89,5% dan sisanya 10,5% dijelaskan oleh konstruk lain di luar penelitian ini.

Nilai *R-Square* pada konstruk persepsi kegunaan sebesar 0,918 yang berarti, konstruk persepsi kegunaan dijelaskan oleh konstruk keunggulan relatif, kesesuaian, sumber daya organisasi, kemampuan karyawan, dukungan manajemen puncak, dan persepsi kemudahan penggunaan dengan persentase 91,8% dan sisanya 8,2% dijelaskan oleh konstruk lain di luar penelitian ini.

Nilai *R-Square* pada konstruk niat untuk mengadopsi *cloud accounting* sebesar 0,921 yang berarti, konstruk niat untuk mengadopsi *cloud accounting* dijelaskan oleh konstruk tekanan kompetitif, tekanan mimetik, tekanan normatif, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi kegunaan dengan persentase 92,1% dan sisanya 7,9% dijelaskan oleh konstruk lain di luar penelitian ini.

4.5.2 Uji Hipotesis (*Path Coefficient*)

Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis dan *Path Coefficient*

Variabel/ Hipotesis	Original sample (O)	Original sample (O)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values	Keterangan
RA -> PU	0,274	0,288	0,092	2,984	0,003***	Didukung
RA -> PEU	0,135	0,150	0,109	1,245	0,213	Tidak didukung
CO -> PU	0,108	0,107	0,068	1,580	0,114	Tidak didukung
CO -> PEU	0,181	0,198	0,146	1,244	0,214	Tidak didukung

OR -> PU	-0,027	-0,043	0,109	0,248	0,804	Tidak didukung
EC -> PU	-0,043	-0,04	0,069	0,625	0,532	Tidak didukung
EC -> PEU	0,336	0,325	0,09	3,752	0,000***	Didukung
TMS -> PU	0,228	0,239	0,08	2,839	0,005***	Didukung
TMS -> PEU	0,331	0,31	0,154	2,152	0,031**	Didukung
CP -> IACA	0,024	0,028	0,066	0,365	0,715	Tidak didukung
MP -> IACA	0,145	0,149	0,068	2,138	0,033**	Didukung
NP -> IACA	0,042	0,040	0,058	0,724	0,469	Tidak didukung
PEU -> PU	0,444	0,434	0,082	5,436	0,000***	Didukung
PEU -> IACA	0,299	0,291	0,092	3,242	0,001***	Didukung
PU -> IACA	0,476	0,479	0,080	5,977	0,000***	Didukung

Keterangan: *p < 0,1; **p < 0,05; ***p < 0,01
Sumber: Data yang diolah menggunakan SmartPLS 4

Hasil data penelitian di Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dengan melakukan uji P value > α, hasilnya adalah tidak didukung, dan dengan melakukan uji P value < α, hasilnya adalah didukung. Jika nilai sampel asli (*original sample*) mendekati +1, maka menunjukkan hubungan positif. Jika mendekati -1, maka menunjukkan hubungan negatif (Hair et al., 2021). Kriteria tingkat signifikansi yang digunakan, yaitu P value kurang dari α 10% (p < 0,1), α 5% (p < 0,05), dan α 1% (p < 0,01). Semakin kecil P value, semakin tinggi tingkat signifikansi hubungan antar variabel.

4.5.2.1 Pengaruh keunggulan relatif terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa keunggulan relatif berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan. Dengan demikian, H1 didukung. Hal ini sejalan dengan penelitian Mujalli et al. (2024), Chatterjee

et al. (2021), dan Mujahidin et al. (2025) yang menemukan bahwa keunggulan relatif berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan, sehingga semakin tinggi keunggulan relatif yang dirasakan oleh pelaku UMKM, seperti efisiensi biaya, akses *real-time*, dan fleksibilitas, maka semakin tinggi pula persepsi mereka bahwa *cloud accounting* bermanfaat bagi usaha mereka.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa keunggulan relatif tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan. Dengan demikian, H2 tidak didukung. Hal ini tidak sejalan dengan temuan Mujalli et al. (2024), Chatterjee et al. (2021), serta Yaputri dan Widuri (2024). Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun pelaku UMKM mengetahui keunggulan *cloud accounting*, seperti efisiensi biaya, akses *real-time*, dan fleksibilitas, mereka tetap menganggap teknologi ini sulit untuk digunakan karena adanya kendala teknis dan kompleksitas dalam penerapannya (Hossain, 2025; Kamarudin et al., 2022). Hal ini sejalan dengan temuan Sugahara et al. (2022) bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak selalu menjadi faktor penentu adopsi teknologi, sementara persepsi kegunaan tetap signifikan.

4.5.2.2 Pengaruh kesesuaian (*compatibility*) terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kesesuaian tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan (H3) maupun persepsi kemudahan penggunaan (H4). Temuan ini tidak sejalan dengan Mujalli et al. (2024) dan Chatterjee et al. (2021) yang menemukan bahwa kesesuaian berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Namun, hasil ini konsisten dengan Hamzah et al, (2023) di Indonesia yang melaporkan bahwa kesesuaian bukanlah faktor yang signifikan dalam adopsi *cloud accounting* serta argumen Yaputri dan Widuri (2024) bahwa persepsi kegunaan tidak ditentukan oleh tingkat kesesuaian sistem, melainkan lebih dipengaruhi oleh karakteristik teknologi yang digunakan. Hal ini mengindikasikan bahwa bagi UMKM yang belum memiliki sistem akuntansi yang terstruktur, isu kesesuaian sistem belum menjadi prioritas utama.

4.5.2.3 Pengaruh sumber daya organisasi (*organizational resources*) terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sumber daya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan. Dengan demikian, H5 tidak didukung. Temuan ini tidak sejalan dengan Mujalli et al. (2024) yang menemukan bahwa sumber daya organisasi berpengaruh signifikan

terhadap persepsi kegunaan. Namun, hasil ini konsisten dengan temuan Katebi et al. (2022), Wirawan et al. (2024), serta Yaputri dan Widuri (2024) bahwa sumber daya organisasi tidak berpengaruh terhadap persepsi kegunaan. Katebi et al. (2022) dalam penelitiannya mengaitkan temuan tidak signifikannya pengaruh tersebut dengan rendahnya prioritas perusahaan terhadap peningkatan keahlian teknologi baru.

4.5.2.4 Pengaruh kemampuan karyawan (*employee capability*) terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kemampuan karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan. Dengan demikian, H6 tidak didukung. Temuan ini tidak sejalan dengan Mujalli et al. (2024) dan Chatterjee et al. (2021) yang menemukan bahwa kemampuan karyawan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan. Namun, temuan ini sejalan dengan penelitian Gultom et al. (2022) serta Yaputri dan Widuri (2024) yang menyatakan bahwa meskipun karyawan mampu beradaptasi dalam menggunakan sistem, hal tersebut tidak serta-merta meningkatkan persepsi kegunaan karena adanya perubahan kebutuhan organisasi, pengguna, dan teknologi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kemampuan karyawan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan. Dengan demikian, H7 didukung. Temuan ini sejalan dengan penelitian Chatterjee et

al. (2021), Mujalli et al. (2024) serta Yaputri dan Widuri (2024) yang juga menemukan bahwa kemampuan karyawan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan dalam adopsi *cloud accounting* pada UMKM. Yaputri dan Widuri (2024) menjelaskan bahwa karyawan yang berpendidikan dan memiliki pengetahuan akan memahami tuntutan pekerjaan, sehingga kompetensi yang dimiliki memudahkan mereka dalam mengadopsi *cloud accounting*. Selain itu, Chatterjee et al. (2021) juga menunjukkan bahwa karyawan yang kompeten akan lebih mudah memahami tuntutan pekerjaan dan penggunaan teknologi.

4.5.2.5 Pengaruh dukungan manajemen puncak (*top management support*) terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan (H8) maupun persepsi kemudahan penggunaan (H9). Dengan demikian, H8 dan H9 didukung. Temuan ini sejalan dengan penelitian Chatterjee et al. (2021), Eldalabeeh et al. (2021), dan Mujalli et al. (2024) yang juga menemukan bahwa top management support berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan dalam adopsi *cloud accounting*. Chatterjee et al. (2021) menjelaskan bahwa dukungan manajemen puncak membantu menciptakan iklim organisasi yang kondusif untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan. Mujalli et al. (2024) menambahkan bahwa

komitmen manajemen puncak dalam menyediakan sumber daya serta pendekatan top-down membantu karyawan memahami teknologi baru, sehingga tercipta lingkungan yang kondusif bagi adopsi *cloud accounting*.

4.5.2.6 Pengaruh tekanan kompetitif (*competitive pressure*) terhadap niat untuk mengadopsi *cloud accounting*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tekanan kompetitif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat mengadopsi *cloud accounting*. Dengan demikian, H10 tidak didukung. Temuan ini tidak sejalan dengan Chen et al. (2023) dan Lutfi (2022), namun sejalan dengan Tawfik et al. (2023), Dama et al. (2026) serta Herawan dan Purwantini (2025) yang juga menemukan bahwa tekanan kompetitif tidak berpengaruh signifikan terhadap adopsi *cloud accounting*. Dama et al. (2026) menyatakan bahwa persaingan UMKM di Yogyakarta masih pada aspek harga, lokasi, dan layanan, bukan teknologi. UMKM lebih fokus pada efisiensi internal dan keberlanjutan usaha.

4.5.2.7 Pengaruh tekanan mimetik (*mimetic pressure*) terhadap niat untuk mengadopsi *cloud accounting*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tekanan mimetik berpengaruh signifikan terhadap niat mengadopsi *cloud accounting*. Dengan demikian, H11 didukung. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mujalli et al. (2024), Alshirah et al. (2021) dan Sastararuji et al. (2022) yang menemukan bahwa

tekanan mimetik berpengaruh signifikan terhadap adopsi *cloud accounting*. Mujalli et al. (2024) menyatakan bahwa imitasi terhadap kompetitor yang sukses mendorong niat adopsi *cloud accounting* untuk mengurangi risiko dan tetap bersaing. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Carolina et al. (2024) pada perusahaan logistik di Indonesia yang membuktikan bahwa tekanan mimetik berpengaruh positif terhadap minat menggunakan sistem informasi *cloud accounting*.

4.5.2.8 Pengaruh tekanan normatif (*normative pressure*) terhadap niat untuk mengadopsi *cloud accounting*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tekanan normatif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat mengadopsi *cloud accounting*. Dengan demikian, H12 tidak didukung. Temuan ini tidak sejalan dengan Mujalli et al. (2024), Alshirah et al. (2021) dan Sastararuji et al. (2022), namun sejalan dengan Mahardhika dan Siahaan (2024) serta Yaputri dan Widuri (2024) yang menemukan bahwa tekanan normatif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan *cloud accounting*. Mahardhika dan Siahaan (2024) menjelaskan bahwa kurangnya kesadaran dan advokasi terhadap *cloud accounting* dalam jaringan profesional atau sosial menyebabkan tekanan normatif belum cukup kuat untuk mendorong adopsi. Selain itu, Yaputri dan Widuri (2024) juga menjelaskan bahwa perusahaan cenderung mengadopsi teknologi berdasarkan kebutuhan internalnya, bukan semata-mata karena tekanan norma atau standar yang berlaku.

4.5.2.9 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived ease of use*) terhadap Persepsi Kegunaan (*Perceived usefulness*) dan Niat untuk mengadopsi *cloud accounting*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan. Dengan demikian, H13 didukung. Temuan yang signifikan ini sejalan dengan penelitian Chatterjee et al. (2021), Na et al. (2022), Eldalabeeh et al. (2021), Yaputri dan Widuri (2024), serta Mujalli et al. (2024). Menurut Mujalli et al. (2024), persepsi kemudahan penggunaan memprediksi niat pengguna terhadap teknologi baru. Sistem yang mudah digunakan akan meningkatkan persepsi kegunaan, sehingga pengguna lebih berniat mengadopsi sistem yang berguna dan mudah dioperasikan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap niat mengadopsi *cloud accounting*. Dengan demikian, H14 didukung. Hasil yang signifikan ini juga ditemukan dalam penelitian Chatterjee et al. (2021), Na et al. (2022), Eldalabeeh et al. (2021), Yaputri dan Widuri (2024), serta Mujalli et al. (2024). Menurut Mujalli et al. (2024), persepsi kemudahan penggunaan memprediksi niat pengguna untuk menggunakan sistem atau teknologi baru di mana pengguna akan lebih memilih menggunakan sistem yang mudah digunakan daripada sistem akuntansi yang rumit.

4.5.2.10 Pengaruh Persepsi Kegunaan (*Perceived usefulness*) terhadap Niat untuk mengadopsi *cloud accounting*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap niat mengadopsi *cloud accounting*. Dengan demikian, H15 didukung. Hasil positif yang signifikan ini sejalan dengan penelitian Chatterjee et al. (2021), Na et al. (2022), Eldalabeeh et al. (2021), Yaputri dan Widuri (2024), serta Mujalli et al. (2024), karena persepsi tentang kegunaan suatu teknologi akan memotivasi pengguna untuk menggunakan teknologi tersebut. Yaputri dan Widuri (2024) menyatakan bahwa persepsi kegunaan mendorong niat adopsi *cloud accounting* karena pengguna yakin teknologi tersebut dapat meningkatkan kinerja pekerjaan mereka.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat mengadopsi *cloud accounting* pada UMKM di Kabupaten Sleman. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS.

Dari hasil analisis, faktor yang berpengaruh signifikan terhadap niat adopsi *cloud accounting* adalah persepsi kegunaan (PU), persepsi kemudahan penggunaan (PEU), dan tekanan mimetik (MP), dengan PU sebagai faktor terkuat. PEU sendiri dipengaruhi secara signifikan oleh kemampuan karyawan (EC) dan dukungan manajemen puncak (TMS). Faktor teknologi dan organisasi yang berpengaruh signifikan terhadap PU adalah PEU, dukungan manajemen puncak (TMS), dan keunggulan relatif (RA), yang selanjutnya mendorong niat adopsi. PEU juga berpengaruh langsung terhadap niat adopsi. Faktor lingkungan yang berpengaruh signifikan hanya tekanan mimetik (MP), sedangkan tekanan kompetitif (CP) dan tekanan normatif (NP) tidak berpengaruh. Faktor lain yang tidak terbukti berpengaruh signifikan adalah kesesuaian (CO) (terhadap PEU dan PU), kemampuan karyawan (EC) (terhadap PU), sumber daya organisasi (OR) (terhadap PU), dan keunggulan relatif (RA) (terhadap PEU).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, responden hanya berasal dari Kabupaten Sleman sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Kedua, jumlah responden sebanyak 205 orang masih relatif terbatas untuk mewakili populasi yang lebih luas. Ketiga, pengumpulan data dilakukan melalui *Google Form*, sehingga terdapat potensi bias dalam jawaban responden. Selain itu, penelitian ini menggunakan data *cross-sectional* yang hanya menggambarkan kondisi pada satu periode waktu tertentu dan belum mampu menunjukkan perubahan dalam jangka panjang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya yaitu memperluas wilayah penelitian hingga mencakup seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta atau bahkan Indonesia, serta menambah jumlah responden agar hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kombinasi kuantitatif dan kualitatif agar data yang diperoleh lebih mendalam, serta mempertimbangkan pendekatan *longitudinal* untuk melihat perubahan dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Alqudah, H., Mansour, Z., Salem, B., & Lutfi, A. (2024). Computers in Human Behavior Reports Enhancing the internal auditors' effectiveness in jordanian companies : The impact of cloud-based accounting usage and the moderating role of digital proficiency. *Computers in Human Behavior Reports*, *15*(December 2023), 100442. https://doi.org/10.1016/j.chbr.2024.100442

Alshirah, M. H., Lutfi, A., Alshira'h, A. F., Saad, M., Mohammed, N., Ibrahim, M. E. S., & Mohammed, F. (2021). Influences of the environmental factors on the intention to adopt cloud based accounting information system among SMEs in Jordan. *Accounting*, *7*, 645–654. https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.12.013

Bello, S. A., Oyedele, L. O., Akinade, O. O., Bilal, M., Manuel, J., Delgado, D., Akanbi, L. A., Ajayi, A. O., & Owolabi, H. A. (2021). Cloud computing in construction industry : Use cases , benefits and challenges. *Automation in Construction*, *122*, 103441. https://doi.org/10.1016/j.autcon.2020.103441

Carolina, Y., Rapina, R., Susilawati, C. D. K., & Patria, N. (2024). Behavioral intentions in embracing cloud- based accounting information systems. *International Journal of Academe and Industry Researc*, *5*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.53378/353042

Chatterjee, S., Rana, N. P., Dwivedi, Y. K., & Baabdullah, A. M. (2021). Technological Forecasting & Social Change Understanding AI adoption in manufacturing and production firms using an integrated TAM-TOE model. *Technological Forecasting & Social Change*, *170*(May), 120880. https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120880

Chau, K. Y., Lam, M. H. S., Cheung, M. L., Tso, E. K. H., Flint, S. W., Broom, D. R., Tse, G., & Lee, K. Y. (2019). Smart technology for healthcare: Exploring the antecedents of adoption intention of healthcare wearable technology. *Health Psychology Research*, *7*, 8099. https://doi.org/10.4081/hpr.2019.8099

Chen, M., Wang, H., Liang, Y., & Zhang, G. (2023). Net and configurational effects of determinants on cloud computing adoption by SMEs under cloud promotion policy using PLS-SEM and fsQCA. *Journal of Innovation & Knowledge*, *8*(3), 100388. https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100388

Dama, A. G. R., Marfuah, & Prasetyo, P. P. (2026). Adoption of cloud accounting : a study on MSMEs in the Special Region of Yogyakarta Province. *Proceeding of International Conference on Accounting & Finance*, *4*, 384–407.

Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 319–340. https://doi.org/10.2307/249008

DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism and Collective Rationality in Organizational Fields. *American Sociological Review*, *48*(2), 147–160.

https://doi.org/https://doi.org/10.2307/2095101

Dutta, B. (2024). What Motivates People to Adopt Personal Health Record? Understanding the Effect of Innovation and Context-Specific Threat on Personal Health Record Adoption Intention. *International Journal of Human–Computer Interaction*, *40*(17), 4831–4844. https://doi.org/10.1080/10447318.2023.2223821

Eldalabeeh, A. R., Al-shbail, M. O., Almuiet, M. Z., Bany, B. M., & Dheifallah, E. (2021). Cloud-Based Accounting Adoption in Jordanian Financial Sector. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*(2), 833–849. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0833

Fauzi, A. (2025). *Riset: 77 Persen UMKM Masih Lakukan Pencatatan Keuangan Secara Manual*. Suara.Com. https://www.suara.com/bisnis/2025/11/26/074526/riset-77-persen-umkm-masih-lakukan-pencatatan-keuangan-secara-manual

Ferrando, P. J., Morales-vives, F., & Casas, J. M. (2025). Psicothema Likert Scales : A Practical Guide to Design , Construction and Use. *Psicothema*, *37*(4), 1–15. https://doi.org/https://doi. org/10.70478/psicothema.2025.37.24 Corresponding

Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian : Literature Review General Sampling Techniques in Research Methodology : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, *1*(2), 85–114. https://doi.org/10.55927

Gultom, D. G., Turnip, K., Siti, N., & Siregar, S. (2022). Pengaruh Computer-Self Efficacy, Perceive Usefulness dan Perceived Ease of Use Terhadap Pemanfaatan Simrs Oleh Perawat The Effect of Computer-Self Efficacy, Perceive Usefulness and Perceived Ease of Use on the Utilization of Simrs by Nurses. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, *4*(3), 1595–1602. https://doi.org/10.34007/jehss.v4i3.913

Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab / Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang berubah tergantung situasi tertentu . (Arib , M . F ., dkk , 2024). *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*. https://doi.org/https://doi.org/10.62383/dilan.v2i2.1563

Hair, J. F. J., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). SAGE Publications.

Hair, J. F. J., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications.

Hair, J. F. J., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook*. Springer. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7

Hair, J. F. J., Hult, G. T. M., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, *31*(1), 2–24. https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203

Hamzah, A., Suhendar, D., & Arifin, A. Z. (2023). Factors Affecting Cloud Accounting Adoption In SMEs. *Jurnal Akuntansi/*, *27*(03), 442–464. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24912/ja.v27i3.1520

Herawan, N. A. C., & Purwantini, A. H. (2025). Technological, Organizational, and Environmental Drivers of Cloud Accounting Adoption and Economic Sustainability Outcomes in MSMEs. *The 2nd International StudentsConference on Economics and Business Excellence (ISCEBE)*, *2*(1), 233–240.

Hooda, A., Gupta, P., Jeyaraj, A., Giannakis, M., & Dwivedi, Y. K. (2022). The effects of trust on behavioral intention and use behavior within e-government contexts. *International Journal of Information Management*, *67*, 102553. https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2022.102553

Hossain, M. Z. (2025). Adoption of Cloud Accounting Systems in SMEs. *Journal of Sub*, *15*(1), 1–10. https://doi.org/https://doi.org/10.63773/tsc9wd50

Humas Pemda DIY. (2025). *Kembali Tonjolkan Daya Saing, UMKM DIY Lepas Ekspor Perdana*. Jogjaprov.Go.Id. https://jogjaprov.go.id/berita/detail-berita/kembali-tonjolkan-daya-saing-umkm-diy-lepas-ekspor-perdana

Janati, C. D. (2023). *UMKM Sleman Didorong Lakukan Transformasi Digital, Ini Kemudahaan yang Disiapkan Pemkab*. Jogjapolitan.Harianjogja.Com. https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2023/11/06/512/1154113/umkm-sleman-didorong-lakukan-transformasi-digital-ini-kemudahaan-yang-disiapkan-pemkab

Kamarudin, S., Khalili, A. H. A., Aziz, Z. F. A., Kamarudin, K. A., & Wahab, A. N. A. (2022). Exploring of Potential of Cloud Computing for Small and Medium Enterprises. *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)*, *4*(2), 98–108.

Katebi, A., Homami, P., & Najmeddin, M. (2022). Acceptance model of precast concrete components in building construction based on Technology Acceptance Model (TAM) and Technology, Organization, and Environment (TOE) framework. *Journal of Building Engineering*, *45*(July 2021), 103518. https://doi.org/10.1016/j.jobe.2021.103518

Khoiroh, U., Saeful, N., & Anam. (2026). Analisis Teknik Sampling dalam Penelitian Kuantitatif dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Data. *Pediaqu :*

Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora, *5*(1), 1418–1424.

Kim, K. (2022). Methodology of Non-probability Sampling in Survey Research. *American Journal of Biomedical Science & Research*, 616–618. https://doi.org/10.34297/AJBSR.2022.15.002166

Koo, M., & Yang, S. (2025). Likert-Type Scale. *Encyclopedia*, 1–11. https://doi.org/https://doi.org/10.3390/encyclopedia5010018

Liesa-Orús, M., Latorre-Cosculluela, C., Sierra-Sánchez, V., & Vázquez-Toledo, S. (2023). Links between ease of use , perceived usefulness and attitudes towards technology in older people in university: A structural equation modelling approach. *Education and Information Technologies*, *28*, 2419–2436. https://doi.org/10.1007/s10639-022-11292-1

Limanseto, H. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. Ekon.Go.Id. https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting- dalam-perekonomian-indonesia

Lutfi, A. (2022). Understanding the Intention to Adopt Cloud-based Accounting Information System in Jordanian SMEs. *The International Journal of Digital Accounting Research*, *22*(January), 47–70. https://doi.org/10.4192/1577-8517-v22

Ma, D., Fisher, R., & Nesbit, T. (2021). Cloud-based client accounting and small and medium accounting practices : Adoption and impact. *International Journal of Accounting Information Systems*, *41*(2021), 100513. https://doi.org/10.1016/j.accinf.2021.100513

Mady, K., Abi, M., Abdul, S., & Omar, K. (2022). Institutional pressure and eco-innovation : The mediating role of green absorptive capacity and strategically environmental orientation among manufacturing SMEs in Egypt. *Cogent Business & Management*, *9*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2064259

Mahardhika, A. S., & Siahaan, N. H. (2024). Adaptation of Cloud Accounting in SMEs Institutional Isomorphism Perspective. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, *5*(3), 734–744.

Mubarak, A., & Musa, H. (2024). The effect of cloud computing on accounting information quality: Empirical study in Saudia Arabia. *International Journal of Data and Network Science*, *8*, 1369–1378. https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2024.4.006

Mujahidin, A., Amir, D. R., Irhadtanto, B., & Pratama, A. R. W. (2025). Integration of the Innovation Diffusion Theory (IDT) and the Technology Acceptance Model (TAM) in the Adoption of Learning Management Systems (LMS). *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, *5*(4), 798–808. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jmt.v5i4.102528

Mujalli, A., Jibran, M., Wani, G., Almgrashi, A., & Khormi, T. (2024).

Investigating the factors affecting the adoption of cloud accounting in Saudi Arabia' s small and medium-sized enterprises (SMEs). *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, *10*(2), 100314. https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100314

Musyaffi, A. M., Johari, R. J., Hendrayati, H., Wolor, C. W., Armeliza, D., Mukhibad, H., Surya, H., & Izwandi, C. (2025). Exploring Technological Factors and Cloud Accounting Adoption in MSMEs : A Comprehensive TAM Framework. *International Review of Management and Marketing*, *15*(1), 283–292. https://doi.org/https://doi.org/10.32479/irmm.17451

Na, S., Heo, S., Han, S., Shin, Y., & Roh, Y. (2022). Acceptance Model of Artificial Intelligence (AI) -Based Technologies in Construction Firms : Applying the Technology Acceptance Model (TAM) in Combination with the. *Buildings*, *12*. https://doi.org/https://doi.org/10.3390/buildings12020090

Okai, S., Uddin, M., Arshad, A., & Alsaqour, R. (2014). Cloud Computing Adoption Model for Universities to Increase ICT Proficiency. *SAGE Open*. https://doi.org/10.1177/2158244014546461

Pramudana, M. A., & Banjarnahor, E. (2025). Analisis Pengaruh Relative Advantage , Complexity , Observability dan Trialability terhadap Niat Adopsi Cloud Accounting di Jabodetabek. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, *4*(2), 1502–1517.

Purba, H. A., Harahap, I., & Atika. (2023). Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, *3*(1), 257–271.

Putri, L. F. K., Yashira, Z., & Lusianah. (2024). Assessing the Intentions to Adopt Cloud Accounting in Medium Msmes in Greater Jakarta. *Pakistan Journal of Life and Social Sciences*, *22*, 2468–2485. https://doi.org/https://doi.org/10.57239/PJLSS-2024-22.2.00180

Rahman, A., Sari, N. M. W., Fitriani, Sugiarto, M., Sattar, Abidin, Z., Irwanto, Nugroho, A. P., Indriana, Ladjin, N., Haryanto, E., Amane, A. P. O., Ahmadin, & Alaslan, A. (2022). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Widina Bhakti Persada Bandung.

Rogers, E. M. (1983). *Diffusion of Innovations* (3rd ed.). The Free Press.

Saad, M., Lutfi, A., Almaiah, M. A., Farhan, A., Alshirah, M. H., Alqudah, H., Alkhassawneh, A. L., & Alsyouf, A. (2022). Assessing the Intention to Adopt Cloud Accounting during COVID-19. *Electronics*, 1–19. https://doi.org/https://doi.org/10.3390/electronics11244092

Sastararuji, D., Hoonsopon, D., Pitchayadol, P., & Chiwamit, P. (2022). Cloud accounting adoption in Thai SMEs amid the COVID - 19 pandemic : an explanatory case study. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*.

https://doi.org/10.1186/s13731-022-00234-3

Soni, R., Saluja, R., & Vardia, S. (2018). Awareness and Adoption of Cloud Accounting Software : An Empirical Research. *Journal of Accounting Research & Audit Practices*, *XVII*(2).

Subarkah, L. (2025). *Ekonomi DIY Tumbuh Lebih Tinggi dari Nasional, UMKM Jadi Penopang*. Jogjapolitan.Harianjogja.Com. https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2025/10/21/510/1232620/ekonomi-diy-tumbuh-lebih-tinggi-dari-nasional-umkm-jadi-penopang

Sugahara, S., Kano, K., & Ushio, S. (2022). Effect of high school students ' perception of accounting on their acceptance of using cloud accounting. *Accounting Education*, 1–20. https://doi.org/10.1080/09639284.2022.2114293

Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, *5*(September), 110–116.

Sunartono. (2023). *UMKM Sleman Naik Kelas, UMKM Go Digital, Ekonomi Pulih*. Jogjapolitan.Harianjogja.Com. https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2023/03/02/512/1127905/umkm-sleman-naik-kelas-umkm-go-digital-ekonomi-pulih

Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif : Populasi , Sampel , dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, *3*(1), 1–12. https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jim.v3i1

Tawfik, O. I., Durrah, O., Hussainey, K., & Elmaasrawy, H. E. (2023). Factors Influencing the Implementation of Cloud Accounting : Evidence from Small and medium Enterprises in Oman Factors influencing the implementation of cloud accounting : Evidence from small and medium enterprises in Oman. *Journal of Science and Technology Policy Management*. https://doi.org/10.1108/JSTPM-08-2021-0114

Tornatzky, L. G. (1990). *The processes of technological innovation*. Lexington, Mass. : Lexington Books.

Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). Technology Acceptance Model 3 and a Research Agenda on Interventions. *Decision Sciences*, *39*(2), 273–315. https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1540-5915.2008.00192.x

Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, *46*(2), 186–204. https://doi.org/https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926

Walpole, R. E., Myers, R. H., Myers, S. L., & Ye, K. (2012). *Probability & statistics for engineers & scientists* (9th ed.). Prentice Hall.

Waranggani, A. S. (2022). *Pasar Cloud Computing Berkembang Pesat Selama Pandemi COVID-19*. Clud Computing Indonesia. https://www.cloudcomputing.id/berita/pasar-cloud-berkembang-pesat-selama-pandemi

Wirawan, N. B., Lestari, P., Praptapa, A., & Herwiyanti, E. (2024). Analysis of the Readiness of Purbalingga Regency SMEs in Adopting Cloud Based Accounting. *International Journal of Business and Quality Research*, *02*(04), 142–163.

Yaputri, J. A., & Widuri, R. (2024). Analysis of factors influencing cloud accounting adoption in Indonesian start-up companies using the technology acceptance model (TAM) and technology, organization, and environment (TOE) frameworks. *Edelweiss Applied Science and Technology*, *8*(4), 2202–2224. https://doi.org/10.55214/25768484.v8i4.1592

Zhu, K., & Kraemer, K. L. (2005). Post-Adoption Variations in Usage and Value of E-Business by Organizations: Cross-Country Evidence from the Retail Industry. *Information Systems Research*, *16*(1). https://doi.org/10.1287/isre.1050.0045

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Responden,

Perkenalkan, saya Dwi Siwi Susilowati, mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian mengenai "Analisis Determinan Adopsi *Cloud Accounting* pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM): Studi Empiris Menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM)".

Kuesioner ini ditujukan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i yang merupakan pihak yang terlibat dalam pengelolaan akuntansi, keuangan, atau sistem informasi UMKM. Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk memilih satu jawaban yang paling sesuai berdasarkan persepsi dan pengalaman pribadi di tempat kerja. Apabila UMKM tempat Anda bekerja belum sepenuhnya mengadopsi *cloud accounting* secara formal, mohon tetap menjawab sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman Anda mengenai *cloud accounting*. Seluruh informasi yang diberikan akan digunakan hanya untuk kepentingan akademik, dan kerahasiaan identitas responden dijamin sepenuhnya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Karakteristik Responden

Jenis kelamin:

1. Laki-laki
2. Perempuan

Usia:

1. < 25 tahun
2. 26 - 35 tahun
3. 36 - 45 tahun
4. > 45 tahun

Tingkat pendidikan:

1. SD/ Sederajat
2. SMP/ Sederajat
3. SMA/ Sederajat
4. Diploma
5. Sarjana/ Pasca Sarjana

Nama usaha:

Bidang UMKM:

1. Perdagangan (retail, toko, reseller, online shop, dll)
2. Jasa (laundry, salon, bengkel, jasa elektronik, dll)
3. Kuliner (makanan, minuman, catering, dll)
4. Produksi/ Manufaktur (kerajinan, konveksi, industri, dll)

5. Pertanian/ Perkebunan/ Peternakan
6. Transportasi/ Logistik

Omzet per bulan

1. ≤ Rp5.000.000
2. Rp5.000.001 - Rp25.000.000
3. Rp25.000.001 - Rp50.000.000
4. Rp50.000.001 - Rp100.000.000
5. > Rp100.000.000

Jumlah karyawan:

1. 1-4 karyawan
2. 5-19 karyawan
3. 20-99 karyawan

Petunjuk Pengisian

Pilihan jawaban dalam kuesioner ini menggunakan skala sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk memilih satu jawaban yang paling sesuai berdasarkan persepsi dan pengalaman pribadi di tempat kerja. Apabila UMKM

tempat Anda bekerja belum sepenuhnya mengadopsi *cloud accounting* secara formal, mohon tetap menjawab sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman Anda mengenai *cloud accounting.*

Keunggulan Relatif

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	*Cloud accounting* memudahkan penyesuaian kapasitas kerja kapan saja sesuai kebutuhan.					
2	*Cloud accounting* memberikan akses informasi kapan saja dan di mana saja.					
3	*Cloud accounting* membantu mengurangi biaya operasional.					
4	Dengan *cloud accounting*, perusahaan tidak perlu lagi merawat server atau komputer khusus.					

Kesesuaian

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Penyedia layanan *cloud* dapat membantu mengintegrasikan sistem jika terjadi ketidaksesuaian.					
2	*Cloud accounting* dapat bekerja dengan baik pada sistem teknologi yang telah kami gunakan.					
3	*Cloud accounting* mudah disesuaikan dengan cara kerja dan kebutuhan perusahaan.					
4	*Cloud accounting* dapat digunakan dengan perangkat komputer dan jaringan yang sudah kami miliki.					

Sumber Daya Organisasi

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Perusahaan kami memiliki dana yang cukup untuk menggunakan *cloud accounting.*					
2	Perusahaan kami memiliki perangkat komputer dan dukungan teknis yang memadai untuk *cloud accounting.*					
3	Perusahaan kami bersedia melatih karyawan dalam penggunaan *cloud accounting.*					

4	Perusahaan kami memiliki staf yang mampu menangani aspek teknis *cloud accounting*.					

Kemampuan Karyawan

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Karyawan kami cukup melek teknologi dan mampu mengoperasikannya.					
2	Karyawan kami paham cara kerja dan penggunaan *cloud accounting*.					
3	Setidaknya ada satu karyawan di perusahaan kami yang ahli di bidang *cloud accounting*.					
4	Karyawan kami mampu memahami dan memanfaatkan laporan dari *cloud accounting*.					

Dukungan Manajemen Puncak

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Pimpinan perusahaan memahami manfaat dari penggunaan *cloud accounting*.					
2	Pimpinan perusahaan menunjukkan ketertarikan untuk menggunakan *cloud accounting*.					
3	Pimpinan perusahaan mendukung penuh penggunaan *cloud accounting*.					
4	Pimpinan perusahaan menyiapkan dana yang diperlukan untuk menerapkan *cloud accounting*.					

Tekanan Kompetitif

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Penggunaan *cloud accounting* memengaruhi daya saing perusahaan dalam industri.					
2	Perusahaan kami merasa terdorong oleh pesaing untuk mengadopsi *cloud accounting*.					
3	Beberapa pesaing kami telah menggunakan *cloud accounting*.					

Tekanan Mimetik

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Perusahaan kami cenderung mengikuti langkah pesaing dalam mengadopsi *cloud accounting*.					
2	Keputusan kami menggunakan *cloud accounting* mendorong pesaing untuk melakukan hal yang sama.					
3	Kami mempertimbangkan *cloud accounting* karena melihat perusahaan terkemuka di industri sudah menggunakannya.					

Tekanan Normatif

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Rekan bisnis menyarankan perusahaan kami untuk menggunakan *cloud accounting*.					
2	Instansi pemerintah menganjurkan perusahaan untuk menggunakan *cloud accounting*.					
3	Akuntan atau konsultan keuangan kami menyarankan untuk menggunakan *cloud accounting*.					

Persepsi Kegunaan

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	*Cloud accounting* membuat pekerjaan perusahaan lebih efisien.					
2	*Cloud accounting* meningkatkan produktivitas perusahaan.					
3	*Cloud accounting* membantu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat.					
4	*Cloud accounting* meringankan beban kerja kami.					

Persepsi Kemudahan Penggunaan

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Cara menggunakan *cloud accounting* mudah dipahami.					
2	Saya yakin dapat mengoperasikan *cloud accounting* di perusahaan kami.					
3	Karyawan dapat cepat belajar menggunakan *cloud accounting*.					
4	*Cloud accounting* mudah digunakan.					

Niat untuk Mengadopsi Cloud Accounting

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya pikir penggunaan *cloud accounting* menguntungkan bagi perusahaan.					
2	Saya mendukung penggunaan *cloud accounting* di perusahaan kami.					
3	Saya ingin memanfaatkan *cloud accounting* secara maksimal.					
4	Saya pikir *cloud accounting* akan meningkatkan produktivitas perusahaan.					

Lampiran 2 Tabulasi Data

Keunggulan Relatif				Kesesuaian				Sumber Daya Organisasi				Kemampuan Karyawan			
RA1	RA2	RA3	RA4	CO1	CO2	CO3	CO4	OR1	OR2	OR3	OR4	EC1	EC2	EC3	EC4
4	5	4	3	4	4	5	5	3	3	4	3	5	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3
5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4
3	5	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3
4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5
4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5
4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	3	4	3
5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4
5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	4	5
4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	5	3	4	3	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
3	3	4	4	4	3	5	3	5	4	5	3	4	4	3	5
4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
4	5	4	2	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	5	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1
5	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
4	3	2	3	2	3	3	4	3	5	2	3	3	3	2	3
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3
4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	2	4	4	3	3
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3
5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3

4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3
4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	2	3	4	3	3	4
3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	2	2
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	2
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2
4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2
4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2
4	4	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2
5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4
4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
3	4	3	3	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2
4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4
4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4
4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5
4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2
4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4
2	3	2	4	2	2	2	3	4	4	2	2	3	2	2	2
2	4	2	2	1	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	1
4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5
5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4

5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4
5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5
2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1
5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5
5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4
4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4
1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2
4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4
5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4
1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4
2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
3	3	4	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2
4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
2	3	2	3	2	4	4	4	2	2	1	2	3	2	1	2
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4
4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	1	1	3	2	2	3
5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	2	2	3	4	2	4	2	2	2	1	2	2
4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	2
2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1
5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4
2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4

3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1
4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1
5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5
5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4
5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4
4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2
2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1
4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4
2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1
5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4
5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4
2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1
2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	1
4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2
3	3	2	2	1	2	2	3	4	2	2	2	2	1	2	2
2	3	2	2	3	2	2	1	3	4	2	1	2	1	3	2
1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2
1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1
3	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1
1	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1
5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5
5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4
5	4	4	2	2	4	5	4	4	4	1	4	5	4	5	4
5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4
4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4
5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4

5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4
5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5
5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3
5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4
5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4
5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5
5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4
2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1
4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4
5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4
5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5
5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5
5	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4
5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5
5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5
4	3	4	3	4	5	2	2	4	4	4	2	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5
5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5
5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4
5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4
3	3	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5
5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4
5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4
4	5	3	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4
5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4
2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2
5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4
4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	1	2	3	1	2
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4
2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	5
4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4
4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3
4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2

2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1
1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1
2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2
1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2
3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1
3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2
3	2	3	1	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	2	2
4	3	2	4	2	5	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4
2	3	4	2	4	2	3	4	3	2	4	2	2	3	1	2
4	2	3	2	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	2	4

Dukungan Manajemen Puncak				Tekanan Kompetitif			Tekanan Mimetik			Tekanan Normatif		
TMS1	TMS2	TMS3	TMS4	CP1	CP2	CP3	MP1	MP2	MP3	NP1	NP2	NP3
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
5	5	5	4	3	2	2	3	3	2	5	1	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	2	4
5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4
4	4	4	3	4	4	5	3	4	5	4	3	4
5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4
5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5
4	5	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4
5	5	1	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4
5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5
4	3	3	5	3	5	5	4	5	5	4	4	3
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4
4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3
5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4
4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2
4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2

4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2
5	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	2	3
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3
3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
4	5	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	2
3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3
4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3
3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	2
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3
5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4
4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4
5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4
4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4
4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	3	3	3
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4
4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	5	5	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2
4	4	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2
2	4	2	2	1	2	2	2	2	4	2	1	2
4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	2	4
4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4

4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4
1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1
5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4
4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5
4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2
4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5
4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4
4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4
1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1
2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2
5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	2
1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1
4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4
2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1
4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5
1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	1
4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
1	3	2	1	2	2	4	2	1	4	2	1	1

4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	3	4
4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2
1	2	1	1	2	1	3	2	1	3	2	1	1
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4
5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5
2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1
5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4
2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2
2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1
5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4
2	1	1	2	2	1	3	1	2	2	2	1	1
4	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	1	2
2	1	1	2	3	2	4	2	1	2	2	1	2
3	2	1	2	4	2	3	2	1	3	2	1	2
2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1
2	2	1	1	3	2	3	1	1	2	2	1	1
1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1
4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	5	4	5	4	2	5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3
3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5
4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4
4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5

5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3
5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4
4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5
5	4	3	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4
2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1
4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5
5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4
4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5
4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4
5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4
5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4
5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5
5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4
5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5
4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4
5	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5
5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5
5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4
5	5	4	4	5	5	4	3	3	5	4	5	4
1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2
3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5
4	5	5	3	5	5	3	3	4	5	5	3	3
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2
4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4
2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2
5	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4
4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5
4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4
4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4
1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2
2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2
2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2
2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1

1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
2	1	1	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1
2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	2	1	2
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4
2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1
1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1
2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1
1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1
2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2
4	2	2	4	2	4	3	2	2	4	2	1	2
4	5	2	4	2	5	4	4	2	5	4	1	2
4	2	2	2	3	2	4	2	2	4	4	2	4
5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	2	4

Persepsi Kegunaan				Persepsi Kemudahan Penggunaan				Niat untuk Mengadopsi Cloud Accounting			
PU1	PU2	PU3	PU4	PEU1	PEU2	PEU3	PEU4	IACA1	IACA2	IACA3	IACA4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5
5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5
4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5
5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5
4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5
4	5	4	3	3	4	3	5	4	4	5	5
4	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	3
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4
5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5
5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5
5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4
4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5
4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
4	3	3	4	2	3	3	2	5	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4
4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5
4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5
4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4
5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4
4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4

4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4
4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4
4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
4	3	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4
5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	5	2
2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2
2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4
5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4
5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5

4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4
1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5
4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5
2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1
4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5
4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5
4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4
2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1
3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3
4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5
3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3
5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5
5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5
4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4
4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1
5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2
5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5
2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1
4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4
2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2

4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3
2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	3
4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5
5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5
4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4
1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5
1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2
5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2
1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2
4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3
2	1	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1
2	3	3	2	1	2	2	1	4	1	2	3
3	3	2	1	1	2	2	1	3	1	2	3
3	4	3	2	2	3	1	2	3	2	3	4
1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2
2	3	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3
3	2	2	1	1	2	1	1	3	1	2	2
5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4
5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4
5	4	4	4	3	4	5	2	5	4	5	4
5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4
5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5
5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4
5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4
5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4
5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4
5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4

5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4
5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5
2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2
5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5
5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4
5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5
5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4
5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5
5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5
5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4
5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4
5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5
5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5
5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4
5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5
5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5
2	2	1	1	2	1	1	3	2	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1
5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5
5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2
4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
3	4	3	4	5	3	3	4	4	3	4	3
3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1
1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2
1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2
2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2

2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2
3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	2
4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5
1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2
4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3
2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2
2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1
1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1
2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2
1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2
3	2	2	1	2	3	2	1	3	1	2	2
4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2
4	2	3	2	4	4	3	4	5	4	2	2
3	2	4	2	3	2	4	3	4	3	2	2
5	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	3

Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Indicator data (original) - Descriptives

Copy to Excel

	Mean	Median	Observed min	Observed max	Number of observation...	Standard deviation
CO1	3.288	4.000	1.000	5.000	205.000	1.198
CO2	3.551	4.000	1.000	5.000	205.000	1.235
CO3	3.571	4.000	1.000	5.000	205.000	1.234
CO4	3.644	4.000	1.000	5.000	205.000	1.204
CP1	3.561	4.000	1.000	5.000	205.000	1.119
CP2	3.629	4.000	1.000	5.000	205.000	1.268
CP3	3.571	4.000	1.000	5.000	205.000	1.069
EC1	3.473	4.000	1.000	5.000	205.000	1.196
EC2	3.298	4.000	1.000	5.000	205.000	1.270
EC3	3.244	4.000	1.000	5.000	205.000	1.306
EC4	3.327	4.000	1.000	5.000	205.000	1.228
IACA1	3.834	4.000	1.000	5.000	205.000	1.136
IACA2	3.678	4.000	1.000	5.000	205.000	1.315
IACA3	3.698	4.000	1.000	5.000	205.000	1.220

Indicator data (original) - Descriptives

Copy to Exce

	Mean	Median	Observed min	Observed max	Number of observation...	Standard deviation
IACA4	3.673	4.000	1.000	5.000	205.000	1.179
MP1	3.405	4.000	1.000	5.000	205.000	1.244
MP2	3.337	4.000	1.000	5.000	205.000	1.197
MP3	3.746	4.000	1.000	5.000	205.000	1.166
NP1	3.532	4.000	1.000	5.000	205.000	1.137
NP2	3.161	3.000	1.000	5.000	205.000	1.272
NP3	3.346	4.000	1.000	5.000	205.000	1.242
OR1	3.532	4.000	1.000	5.000	205.000	1.137
OR2	3.590	4.000	1.000	5.000	205.000	1.225
OR3	3.327	4.000	1.000	5.000	205.000	1.267
OR4	3.195	4.000	1.000	5.000	205.000	1.314
PEU1	3.498	4.000	1.000	5.000	205.000	1.252
PEU2	3.605	4.000	1.000	5.000	205.000	1.183
PEU3	3.380	4.000	1.000	5.000	205.000	1.210

Indicator data (original) - Descriptives

Copy to Excel

	Mean	Median	Observed min	Observed max	Number of observation...	Standard deviation
PEU2	3.605	4.000	1.000	5.000	205.000	1.183
PEU3	3.380	4.000	1.000	5.000	205.000	1.210
PEU4	3.517	4.000	1.000	5.000	205.000	1.279
PU1	3.868	4.000	1.000	5.000	205.000	1.205
PU2	3.698	4.000	1.000	5.000	205.000	1.196
PU3	3.712	4.000	1.000	5.000	205.000	1.202
PU4	3.644	4.000	1.000	5.000	205.000	1.251
RA1	3.741	4.000	1.000	5.000	205.000	1.204
RA2	3.707	4.000	1.000	5.000	205.000	1.136
RA3	3.424	4.000	1.000	5.000	205.000	1.210
RA4	3.434	4.000	1.000	5.000	205.000	1.178
TMS1	3.707	4.000	1.000	5.000	205.000	1.161
TMS2	3.727	4.000	1.000	5.000	205.000	1.255
TMS3	3.532	4.000	1.000	5.000	205.000	1.297
TMS4	3.478	4.000	1.000	5.000	205.000	1.200

Lampiran 4 Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Construct reliability and validity - Overview

	Cronbach's alpha	Composite reliability (r...	Composite reliability (r...	Average variance extrac...
CO	0.925	0.925	0.947	0.816
CP	0.900	0.902	0.937	0.833
EC	0.940	0.940	0.957	0.847
IACA	0.938	0.939	0.956	0.844
MP	0.913	0.914	0.945	0.852
NP	0.920	0.921	0.949	0.862
OR	0.928	0.929	0.949	0.823
PEU	0.951	0.951	0.965	0.872
PU	0.941	0.942	0.958	0.851
RA	0.927	0.927	0.948	0.821
TMS	0.933	0.933	0.952	0.832

Lampiran 5 Outer Loading

Outer loadings - Matrix | Copy to Excel/Word

	CO	CP	EC	IACA	MP	NP	OR	PEU	PU	RA	TMS
CO1	0.890										
CO2	0.920										
CO3	0.913										
CO4	0.890										
CP1		0.913									
CP2		0.927									
CP3		0.898									
EC1			0.903								
EC2			0.931								
EC3			0.912								
EC4			0.935								
IACA1				0.903							
IACA2				0.937							
IACA3				0.926							

Outer loadings - Matrix | Copy to Excel/Wor

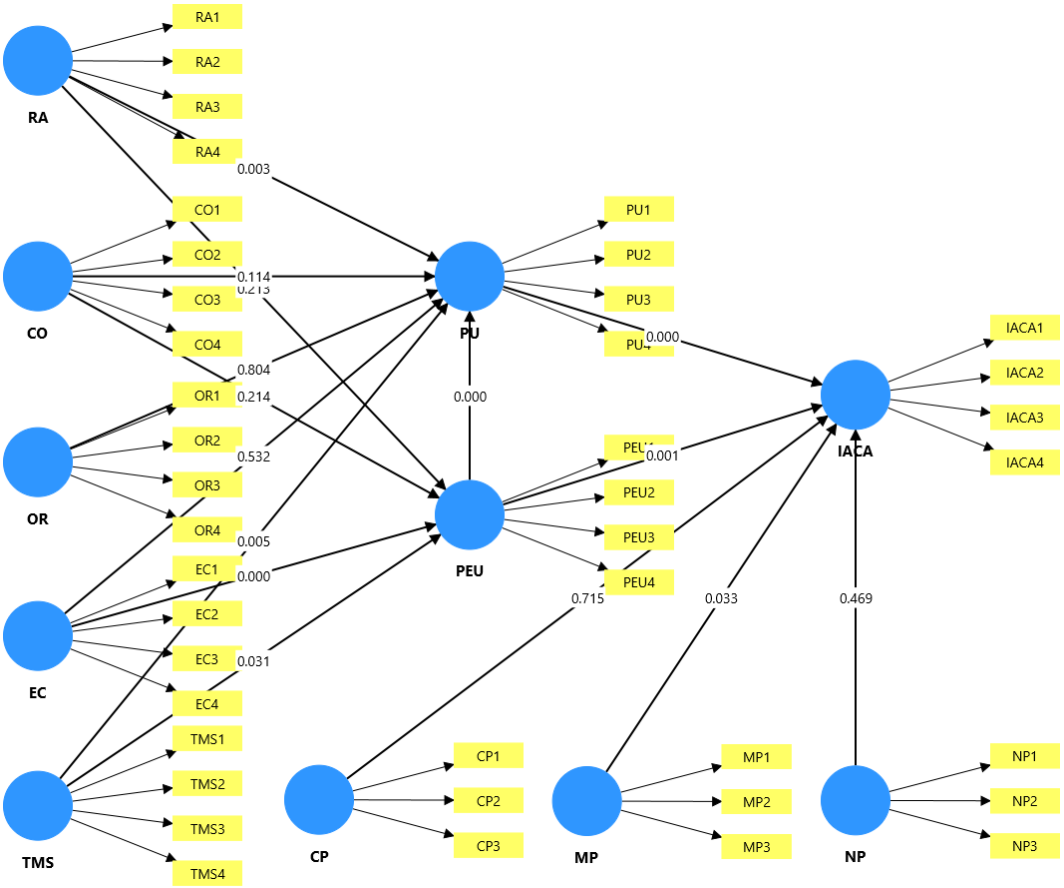
	CO	CP	EC	IACA	MP	NP	OR	PEU	PU	RA	TMS
IACA4				0.907							
MP1					0.943						
MP2					0.919						
MP3					0.908						
NP1						0.931					
NP2						0.920					
NP3						0.935					
OR1							0.909				
OR2							0.910				
OR3							0.906				
OR4							0.905				
PEU1								0.949			
PEU2								0.922			
PEU3								0.928			

PEU

Outer loadings - Matrix | Copy to Excel/Wo

	CO	CP	EC	IACA	MP	NP	OR	PEU	PU	RA	TMS
PEU3								0.928			
PEU4								0.936			
PU1									0.935		
PU2									0.909		
PU3									0.915		
PU4									0.931		
RA1										0.924	
RA2										0.901	
RA3										0.895	
RA4										0.903	
TMS1											0.908
TMS2											0.909
TMS3											0.928
TMS4											0.902

Lampiran 6 Hasil Uji Evaluasi Model



Lampiran 7 R-Square

R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
IACA	0.921	0.919
PEU	0.895	0.893
PU	0.918	0.916

Lampiran 8 Path Coefficients

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

Copy to Excel/Word

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (ST...	T statistics (|O/STDEV|)	P values
CO -> PEU	0.181	0.198	0.146	1.244	0.214
CO -> PU	0.108	0.107	0.068	1.580	0.114
CP -> IACA	0.024	0.028	0.066	0.365	0.715
EC -> PEU	0.336	0.325	0.090	3.752	0.000
EC -> PU	-0.043	-0.040	0.069	0.625	0.532
MP -> IACA	0.145	0.149	0.068	2.138	0.033
NP -> IACA	0.042	0.040	0.058	0.724	0.469
OR -> PU	-0.027	-0.043	0.109	0.248	0.804
PEU -> IACA	0.299	0.291	0.092	3.242	0.001
PEU -> PU	0.444	0.434	0.082	5.436	0.000
PU -> IACA	0.476	0.479	0.080	5.977	0.000
RA -> PEU	0.135	0.150	0.109	1.245	0.213
RA -> PU	0.274	0.288	0.092	2.984	0.003
TMS -> PEU	0.331	0.310	0.154	2.152	0.031